



RENCANA STRATEGIS

PERANGKAT DAERAH

TAHUN 2025-2029



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jalan Datuk Kaya Wan Mohd. Benteng - Komplek NGU (29783)

Provinsi Kepulauan Riau

e-mail : disporakab.natuna@gmail.com/disporakab.natuna@yahoo.com

R A N A I

**KEPUTUSAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA
NOMOR 36 TAHUN 2025**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2025-2029**

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN NATUNA

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Renstra-SKPD ditetapkan dengan peraturan pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah setelah disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. bahwa agar pelaksanaan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna berjalan dengan baik, efektif dan efisien, maka perlu disusun Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna.

Mengingat

- :1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 181 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3902);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);

1000

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4237);
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4405);

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20-21

22

23-24

25

26

27

28

29

30

31

32-33 34-35

36-37 38-39

40

41-42 43-44

11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4704);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4702);
17. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2028;

18. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1425);
19. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1486);
20. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
24. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

25. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Natuna Tahun 2021-2041;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna (RPJMD) Tahun 2021-2026;
27. Peraturan Daerah Nomor Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Natuna (RPJPD) Tahun 2025-2045;
28. Peraturan Bupati Natuna Nomor 9 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna;
29. Peraturan Bupati Natuna Nomor 18 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;

KEDUA : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna sebagaimana yang dimaksud pada Diktum Kesatu terdiri dari 5 (lima) Bab ditambah dengan lampiran data pendukung yakni:

Bab I Pendahuluan

Bab II Gambaran Pelayanan, Permasalahan Dan Isu Strategis Perangkat Daerah.

Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan

Bab IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab V Penutup

LAMPIRAN

KETIGA : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 merupakan pedoman bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA), program dan kegiatan dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

KEEMPAT : Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

$$11 \quad 2 \rightarrow 10$$

2

3

$$12 \quad 1 \rightarrow 1$$

$$13 \quad 1$$

1

2

3

$$14 \quad 1 \rightarrow 1 \rightarrow 1 \rightarrow 1$$

1

$$15 \rightarrow 10$$

$$16 \rightarrow 10$$

$$17 \rightarrow 10 \rightarrow 1$$

$$18 \rightarrow 1$$

$$19 \rightarrow 10 \rightarrow 10$$

$$20 \rightarrow 1$$

1

$$21 \rightarrow 10 \rightarrow 10 \rightarrow 10$$

1

$$22 \rightarrow 10 \rightarrow 10$$

$$23 \rightarrow 10$$

1

1

1

1

1

1

1

$$24 \rightarrow 10$$

1

$$25 \rightarrow 10 \rightarrow 10$$

KELIMA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ranai
pada tanggal 15 September 2025



HIKMATUL ARIE, SE

NIP. 197311042000121004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	7
1.3. Maksud dan Tujuan	13
1.4. Sistematika Penulisan	15
 BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	 17
2.1. Pelayanan Perangkat Daerah	17
2.2. Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah...	52
 BAB III. TUJUAN, SASARAN, SRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN....	 60
3.1. Tujuan	60
3.2. Sasaran	60
3.3. Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah	63
 BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	 66
4.1. Program	68
4.2. Kegiatan	68
4.3. Sub Kegiatan, Kinerja, Indikator, Target, Pagu Indikatif	69
4.4. Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung Program prioritas Pembangunan Daerah.....	70
4.5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.....	75
4.6. Target kinerja penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).....	76
 BAB V. PENUTUP	 77
 LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025 – 2029, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna. Pembangunan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar pada sub pemerintah bidang kepemudaan dan keolahragaan merupakan upaya untuk prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa yang diselenggarakan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai tugas untuk melaksanakan kebijakan dan mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan bidang kepemudaan dan olahraga, sehingga diperlukan sebuah Rencana Strategis atau yang disingkat Renstra Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna. Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Natuna serta mengacu kepada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2026-2029 dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sehingga tujuan dan sasaran program/kegiatan dapat fokus, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

THE

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Renstra ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Kami menyadari Renstra ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan perbaikan Renstra ini agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar penilaian pencapaian tujuan dan sasaran dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025- 2029, disusun oleh Tim Penyusun melalui prosedur dan mekanisme pembinaan dan arahan dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (BP3D), Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah dan Inspektorat Kabupaten Natuna, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Tim Penyusun.

Dengan demikian diharapkan Renstra Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 yang disusun ini benar- benar menjadi referensi utama bagi perencana dan pengambil kebijakan pembangunan jangka pendek berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahunan dan kebijakan pembangunan selanjutnya dan tentu juga bagi para pelaku di bidang kepemudaan dan olahraga baik yang ada di pemerintahan maupun masyarakat dan/atau badan usaha dalam pengembangan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan kepemudaan dan olahraga untuk masamendatang.

Akhirnya, kepada tim dan seluruh pihak yang terlibat dan ikut memberikan kontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dan tentunya terutama kepada para pelaku dan pemerhati kepemudaan dan keolahragaan kami ucapkan terima kasih.

Rantai, September 2025



HIKMATUL ARIF, SE

NIP. 197311042000121004

1. 100

2. 100

3. 100

4. 100

5. 100

6. 100

7. 100

8. 100

9. 100

10. 100

11. 100

12. 100

13. 100

14. 100

15. 100

16. 100

17. 100

18. 100

19. 100

20. 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD). Selanjutnya Perangkat Daerah sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pada Pasal 272 ayat (1), menyatakan bahwa "Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD", dan ayat (2) menyatakan bahwa "Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dan ini juga di atur dalam Pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata

1972

1972		1973		1974	
1	100	100	100	100	100
2	100	100	100	100	100
3	100	100	100	100	100
4	100	100	100	100	100
5	100	100	100	100	100
6	100	100	100	100	100
7	100	100	100	100	100
8	100	100	100	100	100
9	100	100	100	100	100
10	100	100	100	100	100
11	100	100	100	100	100
12	100	100	100	100	100
13	100	100	100	100	100
14	100	100	100	100	100
15	100	100	100	100	100
16	100	100	100	100	100
17	100	100	100	100	100
18	100	100	100	100	100
19	100	100	100	100	100
20	100	100	100	100	100
21	100	100	100	100	100
22	100	100	100	100	100
23	100	100	100	100	100
24	100	100	100	100	100
25	100	100	100	100	100
26	100	100	100	100	100
27	100	100	100	100	100
28	100	100	100	100	100
29	100	100	100	100	100
30	100	100	100	100	100
31	100	100	100	100	100
32	100	100	100	100	100
33	100	100	100	100	100
34	100	100	100	100	100
35	100	100	100	100	100
36	100	100	100	100	100
37	100	100	100	100	100
38	100	100	100	100	100
39	100	100	100	100	100
40	100	100	100	100	100
41	100	100	100	100	100
42	100	100	100	100	100
43	100	100	100	100	100
44	100	100	100	100	100
45	100	100	100	100	100
46	100	100	100	100	100
47	100	100	100	100	100
48	100	100	100	100	100
49	100	100	100	100	100
50	100	100	100	100	100
51	100	100	100	100	100
52	100	100	100	100	100
53	100	100	100	100	100
54	100	100	100	100	100
55	100	100	100	100	100
56	100	100	100	100	100
57	100	100	100	100	100
58	100	100	100	100	100
59	100	100	100	100	100
60	100	100	100	100	100
61	100	100	100	100	100
62	100	100	100	100	100
63	100	100	100	100	100
64	100	100	100	100	100
65	100	100	100	100	100
66	100	100	100	100	100
67	100	100	100	100	100
68	100	100	100	100	100
69	100	100	100	100	100
70	100	100	100	100	100
71	100	100	100	100	100
72	100	100	100	100	100
73	100	100	100	100	100
74	100	100	100	100	100
75	100	100	100	100	100
76	100	100	100	100	100
77	100	100	100	100	100
78	100	100	100	100	100
79	100	100	100	100	100
80	100	100	100	100	100
81	100	100	100	100	100
82	100	100	100	100	100
83	100	100	100	100	100
84	100	100	100	100	100
85	100	100	100	100	100
86	100	100	100	100	100
87	100	100	100	100	100
88	100	100	100	100	100
89	100	100	100	100	100
90	100	100	100	100	100
91	100	100	100	100	100
92	100	100	100	100	100
93	100	100	100	100	100
94	100	100	100	100	100
95	100	100	100	100	100
96	100	100	100	100	100
97	100	100	100	100	100
98	100	100	100	100	100
99	100	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100

Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yaitu Rencana Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat(1), terdiri dari a. Renstra Perangkat Daerah; dan Renja Perangkat Daerah. Pada pasalnya 13 ayat (1) mengatur bahwa Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf a memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna melaksanakan tugas dan fungsi kepemudaan dan olahraga sesuai dengan Pasal 12 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan sektor yang telah ditetapkan yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan; dan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Pembangunan urusan pemuda dan olahraga sebagaimana yang diamanahkan diatas merupakan suatu langkah strategis dan upaya penting dalam pembangunan karakter bangsa dimana pemuda adalah sebagai aset, pionir dan pelopor pembangunan, gerakan pramuka adalah merupakan pendidikan karakter dan pentingnya pembudayaan olahraga untuk semua serta peningkatan prestasi olahraga. Kepemudaan, Kepramukaan, dan Keolahragaan merupakan tiga aspek penting dalam pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, bertahap dan berkelanjutan mulai dari pemerintah ditingkat pusat sampai dengan tingkat daerah. Untuk kesinambungan pembangunan di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan, maka diperlukan adanya perencanaan yang strategis dan berkelanjutan.

Terkait dengan hal tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna wajib menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan berpedoman visi, misi dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna, yang sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2045 serta mempedomani Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Natuna Tahun 2021-2041. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga dihasilkan melalui proses penyusunan Renstra mengacu berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah

Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, juga telah menetapkan urusan Pemuda dan Olahraga menjadi urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah mempunyai perhatian yang serius dalam bidang kepemudaan, dan olahraga karena merupakan penunjang dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib di sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga ini dilatarbelakangi Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 6), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 11), dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna terbentuk dari pemekaran dari perangkat daerah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Natuna. Kedudukan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai pedoman dan arah dalam penyelenggaraan program dan kegiatan selama periode lima tahunan dengan memperhitungkan potensi

dan peluang Kabupaten Natuna yang ada atau yang timbul sehingga tujuan yang akan dicapai dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat.

Renstra Perangkat Daerah dilengkapi dengan matriks indikasi program yang merinci tujuan beserta indikator dan targetnya, sasaran beserta indikator dan targetnya, kebijakan, dan program untuk masing-masing misi, dengan demikian pembangunan pemuda dan olahraga agar dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dan terstruktur, disusun berdasarkan data terkini dan akurat, berdasarkan visi dan misi kepala daerah, situasi dan kondisi daerah, diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang pemuda dan olahraga serta memerlukan dukungan semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun pemangku kepentingan (stakeholder) pemuda dan olahraga.

Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan dengan Renja Perangkat Daerah, dapat digambarkan dalam Gambar 1.1 di bawah ini.



12	12/10/01	12/10/01	12/10/01
13	13/10/01	13/10/01	13/10/01
14	14/10/01	14/10/01	14/10/01
15	15/10/01	15/10/01	15/10/01
16	16/10/01	16/10/01	16/10/01
17	17/10/01	17/10/01	17/10/01
18	18/10/01	18/10/01	18/10/01
19	19/10/01	19/10/01	19/10/01
20	20/10/01	20/10/01	20/10/01
21	21/10/01	21/10/01	21/10/01
22	22/10/01	22/10/01	22/10/01
23	23/10/01	23/10/01	23/10/01
24	24/10/01	24/10/01	24/10/01
25	25/10/01	25/10/01	25/10/01
26	26/10/01	26/10/01	26/10/01
27	27/10/01	27/10/01	27/10/01
28	28/10/01	28/10/01	28/10/01
29	29/10/01	29/10/01	29/10/01
30	30/10/01	30/10/01	30/10/01
31	31/10/01	31/10/01	31/10/01
32	32/10/01	32/10/01	32/10/01
33	33/10/01	33/10/01	33/10/01
34	34/10/01	34/10/01	34/10/01
35	35/10/01	35/10/01	35/10/01
36	36/10/01	36/10/01	36/10/01
37	37/10/01	37/10/01	37/10/01
38	38/10/01	38/10/01	38/10/01
39	39/10/01	39/10/01	39/10/01
40	40/10/01	40/10/01	40/10/01
41	41/10/01	41/10/01	41/10/01
42	42/10/01	42/10/01	42/10/01
43	43/10/01	43/10/01	43/10/01
44	44/10/01	44/10/01	44/10/01
45	45/10/01	45/10/01	45/10/01
46	46/10/01	46/10/01	46/10/01
47	47/10/01	47/10/01	47/10/01
48	48/10/01	48/10/01	48/10/01
49	49/10/01	49/10/01	49/10/01
50	50/10/01	50/10/01	50/10/01
51	51/10/01	51/10/01	51/10/01
52	52/10/01	52/10/01	52/10/01
53	53/10/01	53/10/01	53/10/01
54	54/10/01	54/10/01	54/10/01
55	55/10/01	55/10/01	55/10/01
56	56/10/01	56/10/01	56/10/01
57	57/10/01	57/10/01	57/10/01
58	58/10/01	58/10/01	58/10/01
59	59/10/01	59/10/01	59/10/01
60	60/10/01	60/10/01	60/10/01
61	61/10/01	61/10/01	61/10/01
62	62/10/01	62/10/01	62/10/01
63	63/10/01	63/10/01	63/10/01
64	64/10/01	64/10/01	64/10/01
65	65/10/01	65/10/01	65/10/01
66	66/10/01	66/10/01	66/10/01
67	67/10/01	67/10/01	67/10/01
68	68/10/01	68/10/01	68/10/01
69	69/10/01	69/10/01	69/10/01
70	70/10/01	70/10/01	70/10/01
71	71/10/01	71/10/01	71/10/01
72	72/10/01	72/10/01	72/10/01
73	73/10/01	73/10/01	73/10/01
74	74/10/01	74/10/01	74/10/01
75	75/10/01	75/10/01	75/10/01
76	76/10/01	76/10/01	76/10/01
77	77/10/01	77/10/01	77/10/01
78	78/10/01	78/10/01	78/10/01
79	79/10/01	79/10/01	79/10/01
80	80/10/01	80/10/01	80/10/01
81	81/10/01	81/10/01	81/10/01
82	82/10/01	82/10/01	82/10/01
83	83/10/01	83/10/01	83/10/01
84	84/10/01	84/10/01	84/10/01
85	85/10/01	85/10/01	85/10/01
86	86/10/01	86/10/01	86/10/01
87	87/10/01	87/10/01	87/10/01
88	88/10/01	88/10/01	88/10/01
89	89/10/01	89/10/01	89/10/01
90	90/10/01	90/10/01	90/10/01
91	91/10/01	91/10/01	91/10/01
92	92/10/01	92/10/01	92/10/01
93	93/10/01	93/10/01	93/10/01
94	94/10/01	94/10/01	94/10/01
95	95/10/01	95/10/01	95/10/01
96	96/10/01	96/10/01	96/10/01
97	97/10/01	97/10/01	97/10/01
98	98/10/01	98/10/01	98/10/01
99	99/10/01	99/10/01	99/10/01
100	100/10/01	100/10/01	100/10/01

Gambar 1.1
Keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan
Dokumen Perencanaan Lainnya

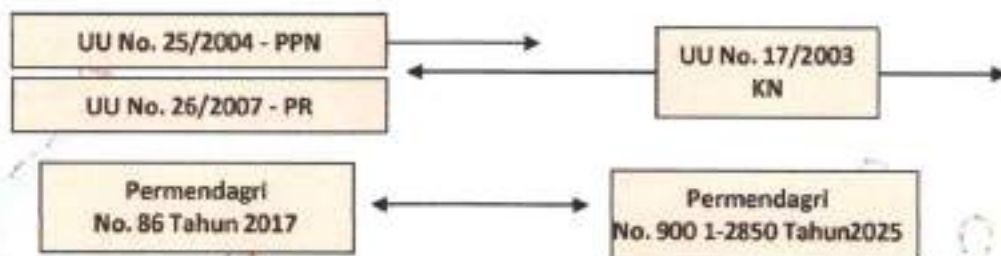
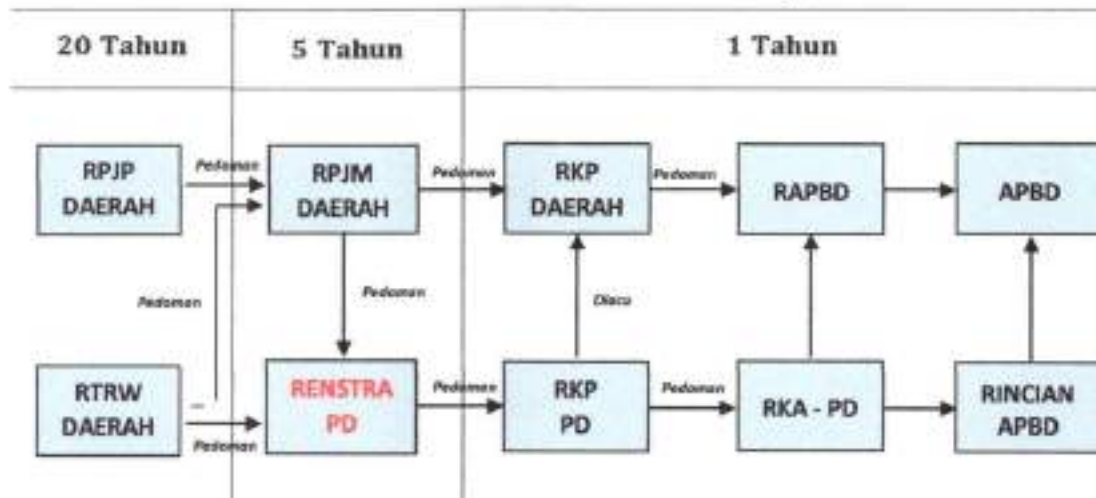


Table 1

1990-1991

1991-1992

1992-1993

1993-1994

1994-1995

1995-1996

1996-1997

1997-1998

1998-1999

1999-2000

2000-2001

2001-2002

2002-2003

2003-2004

2004-2005

2005-2006

2006-2007

2007-2008

2008-2009

2009-2010

2010-2011

2011-2012

2012-2013

2013-2014

2014-2015

2015-2016

2016-2017

2017-2018

2018-2019

2019-2020

2020-2021

2021-2022

2022-2023

2023-2024

2024-2025

2025-2026

2026-2027

2027-2028

2028-2029

2029-2030

1.2. Landasan Hukum

Landasasan hukum Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang

- Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 8. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
 9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
 10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6460);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5238);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 23);
20. Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pemberian Penghargaan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 102);
21. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
22. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029;

31. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 14 Tahun 2024 tentang Pembinaan dan Pengembangan Cabang Olahraga Prestasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1558);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
33. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2018 tentang Strategi, Capaian, dan Kurikulum Sentra Pemberdayaan Pemuda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 348);
34. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2018 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1054);
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
36. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Natuna Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2012 Nomor 10);

1	10000	1
2	10000	1
3	10000	1
4	10000	1
5	10000	1
6	10000	1
7	10000	1
8	10000	1
9	10000	1
10	10000	1
11	10000	1
12	10000	1
13	10000	1
14	10000	1
15	10000	1
16	10000	1
17	10000	1
18	10000	1
19	10000	1
20	10000	1
21	10000	1
22	10000	1
23	10000	1
24	10000	1
25	10000	1
26	10000	1
27	10000	1
28	10000	1
29	10000	1
30	10000	1
31	10000	1
32	10000	1
33	10000	1
34	10000	1
35	10000	1
36	10000	1
37	10000	1
38	10000	1
39	10000	1
40	10000	1
41	10000	1
42	10000	1
43	10000	1
44	10000	1
45	10000	1
46	10000	1
47	10000	1
48	10000	1
49	10000	1
50	10000	1
51	10000	1
52	10000	1
53	10000	1
54	10000	1
55	10000	1
56	10000	1
57	10000	1
58	10000	1
59	10000	1
60	10000	1
61	10000	1
62	10000	1
63	10000	1
64	10000	1
65	10000	1
66	10000	1
67	10000	1
68	10000	1
69	10000	1
70	10000	1
71	10000	1
72	10000	1
73	10000	1
74	10000	1
75	10000	1
76	10000	1
77	10000	1
78	10000	1
79	10000	1
80	10000	1
81	10000	1
82	10000	1
83	10000	1
84	10000	1
85	10000	1
86	10000	1
87	10000	1
88	10000	1
89	10000	1
90	10000	1
91	10000	1
92	10000	1
93	10000	1
94	10000	1
95	10000	1
96	10000	1
97	10000	1
98	10000	1
99	10000	1
100	10000	1

37. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 6), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 11);
38. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 20 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2025 - 2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2016 Nomor 7);
39. Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021 Nomor 11);
40. Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna (Berita Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2019 Nomor 63).

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan, yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Natuna yang digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna.

Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna ini adalah sebagai berikut:

1. Maksud

- a. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna ini dimaksud untuk memberikan kerangka dan arah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perencanaan pembangunan daerah pada urusan Pemuda dan Olahraga untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan (2025-2029) serta sebagai tolok ukur pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah kepada Bupati;
- b. Menggambarkan kondisi saat ini dan menetapkan arah dan strategi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2025-2029.

2. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga Kabupaten Natuna dengan tujuan:

- a. Sebagai acuan penyusunan dokumen Perencanaan Jangka Pendek tahunan;
- b. Sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD) Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna dalam periode 5 (lima) tahun;
- c. Untuk menjamin sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang diselaraskan dengan RPJMD

THE

1 1

2 12 10

10

10

10 10 10

10 10 10

10 10 10

10

10

10 10 10 10

10 10

10

10

10

10

10

10 10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10

10 10 10 10 10 10 10 10

10

Kabupaten Natuna tahun 2025- 2029;

- d. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisiensi, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
- e. Sebagai acuan dalam menyusun evaluasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna secara proporsional.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang;
- 1.2. Dasar Hukum;
- 1.3. Maksud dan Tujuan;
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.

- 1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.
 - a. Tugas, Fungsi dan struktur Perangkat Daerah;
 - b. Sumber Daya Perangkat Daerah;
 - c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
 - d. Kelompok sasaran layanan;
- 2. Permasalahan dan isu Strategis Perangkat Daerah
 - a. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah;
 - b. Isu Strategis.

BAB III TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra 2025-2029;
4. Arah Kebijakan Perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029.

BAB IV ROGRAM, KEGIATAN SUB KEGIATAN DAN KINERJAPENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

1. Uraian Program;
2. Uraian Kegiatan;
3. Uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, target, dan pagu Indikatif;
4. Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah;
6. Target Kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui ndikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dimuatkan kesimpulan substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintah daerah.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1. Pelayanan Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Pembentukan Dinas Pemuda dan Olahraga adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Natuna.

2.1.a. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki kewenangan untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar diantaranya urusan pemuda dan olahraga dengan menyusun berbagai program dan kegiatan serta merumuskan berbagai kebijakan tentang urusan kepemudaan dan olahraga sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna selaku perangkat daerah diatur berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas,

dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna.

1. Tugas Pokok Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna memiliki tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan kepemudaan dan olahraga, melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan lainnya yang terkait dengan urusan kepemudaan dan olahraga guna membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah.

2. Fungsi Perangkat Daerah

Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan Renstra dinas berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. penyusunan Renja Dinas berdasarkan Renstra Dinas;
- c. perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, anggaran, monitoring dan evaluasi urusan kepemudaan dan olahraga;
- d. pembinaan dan pemberdayaan pemuda;
- e. pembinaan dan pengembangan pemuda;
- f. penataan infrastruktur dan kemitraan pemuda;
- g. pembinaan dan pembudayaan olahraga;
- h. pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- i. penataan infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- j. pembinaan dan pengembangan kepramukaan;

- k. pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD); dan
- l. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, dan keolahragaan, yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun susunan organisasinya terdiri dari :

- m. Kepala Dinas
- n. Sekretariat, yang membawahi:
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- o. Bidang Kepemudaan, yang membawahi:
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- p. Bidang Keolahragaan, yang membawahi:
 - 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- q. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.

1918

1919

1920

1921

1922

1923

1924

1925

1926

1927

1928

1929

1930

1931

1932

1933

1934

1935

1936

1937

1938

1939

1940

1941

1942

1943

1944

1945

1946

1947

1948

1949

1950

1951

1952

1953

1954

1955

1956

1957

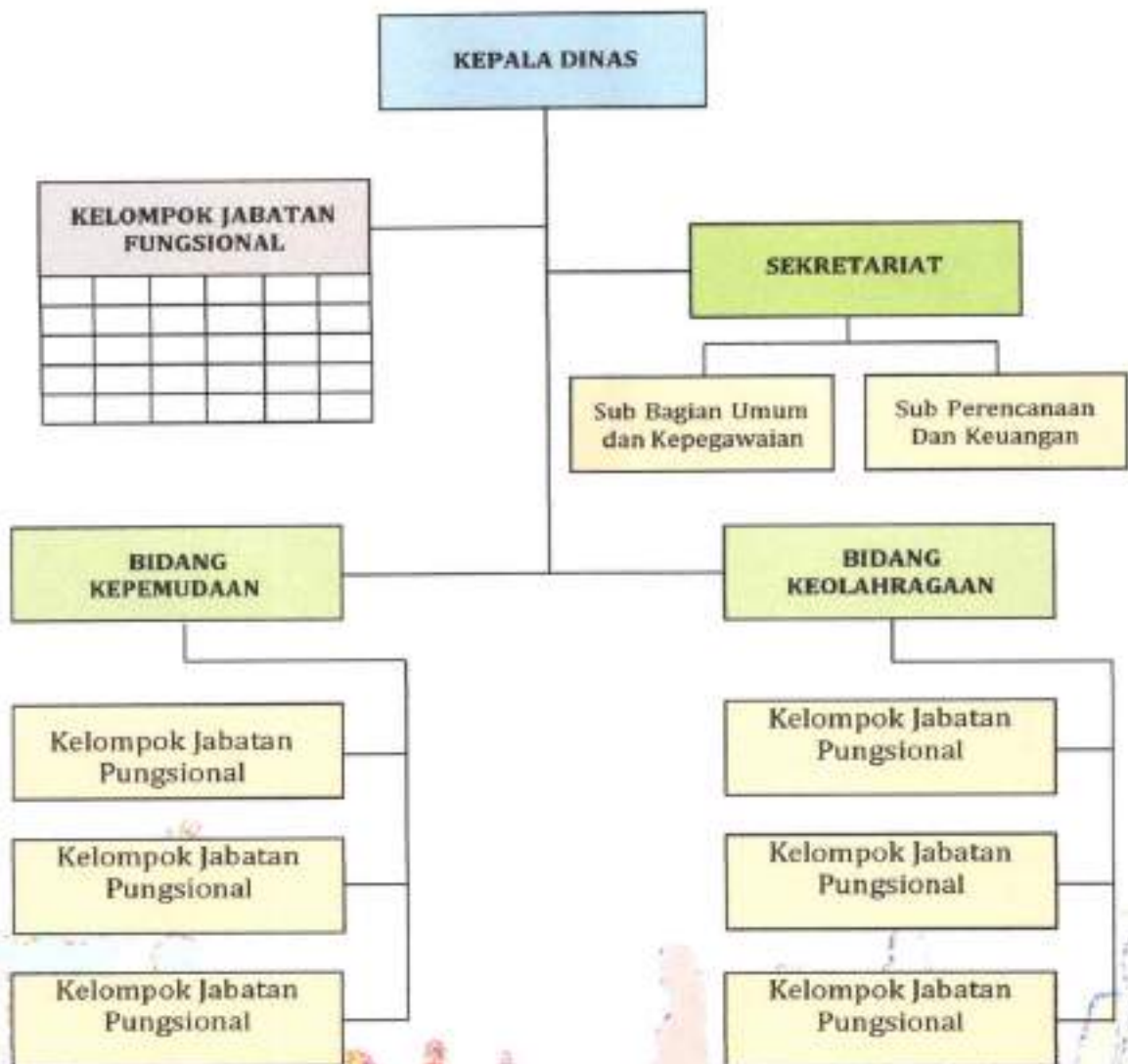
1958

1959

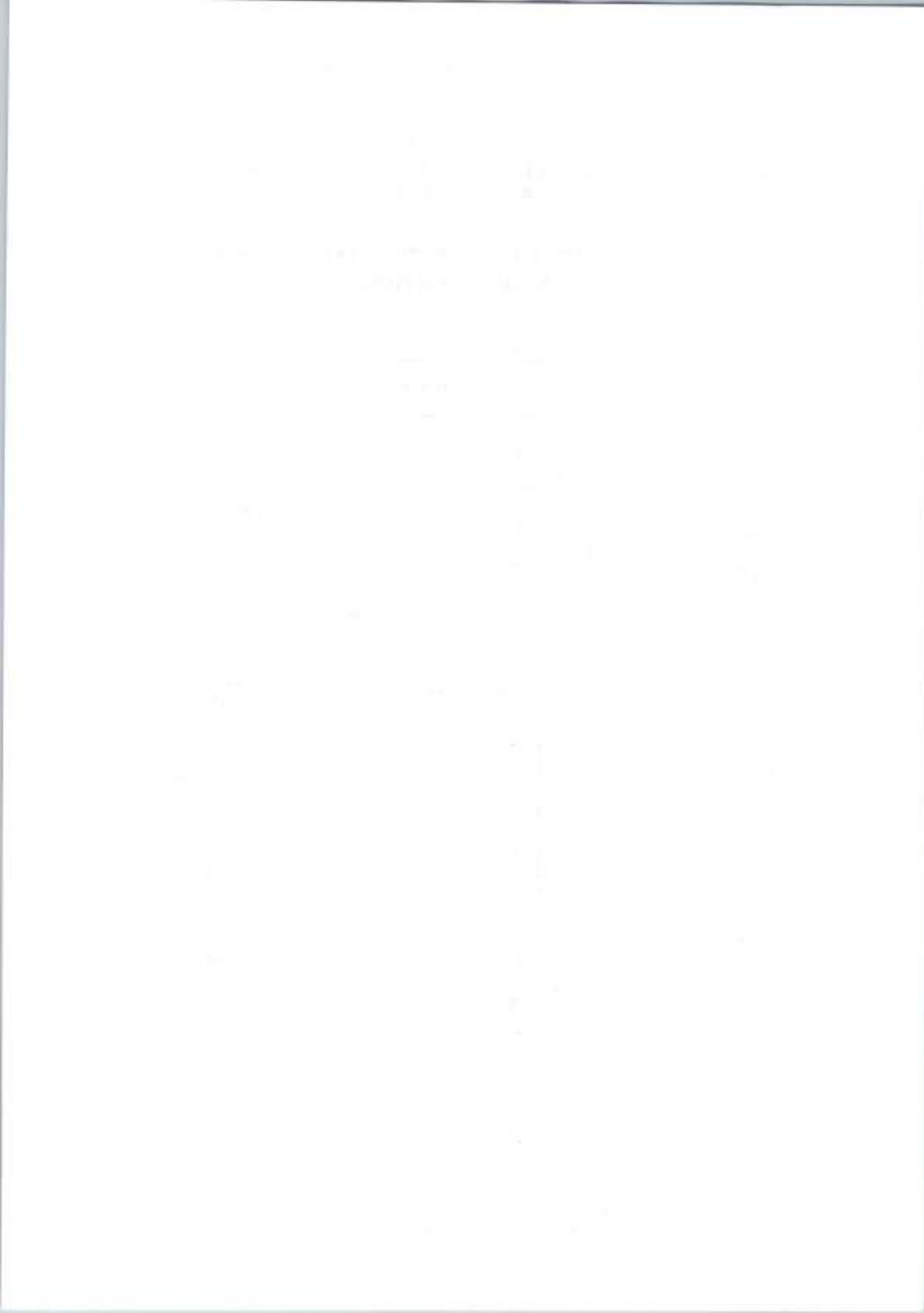
Gambar 2.1

Bagan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna

BAGAN ORGANISASI DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN NATUNA



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2024



4. Tugas dan Fungsi Jabatan

Tugas dan Fungsi Urusan Kepemudaan dan Olahraga merupakan pelaksanaan amanah dari beberapa undang-undang yang telah ditetapkan yaitu:

- r. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- s. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- t. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067).
- u. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Urusan Kepemudaan dan Olahraga diatas secara sederhana dapat dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini.

THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE

THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE

THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE

THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE

THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE
THE JOURNAL OF THE

Gambar 2.2
Undang-Undang Pelaksanaan Kewenangan
Urusan Kepemudaan dan Olahraga



Pelaksanaan Tugas dan Fungsi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna berdasarkan kepada undang-undang tersebut diatas dirumuskan dalam Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

1000

A. Kepala Dinas

1) Tugas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten yakni urusan kepemudaan dan olahraga, melaksanakan sebagian kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan lainnya yang terkait dengan urusan kepemudaan dan olahraga guna membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah.

2) Fungsi

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. penyusunan Renstra dinas berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD;
- b. penyusunan Renja Dinas berdasarkan Renstra Dinas;
- c. perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, anggaran, monitoring dan evaluasi urusan kepemudaan dan olahraga;
- d. pembinaan dan pemberdayaan pemuda;
- e. pembinaan dan pengembangan pemuda;
- f. penataan infrastruktur dan kemitraan pemuda;
- g. pembinaan dan pembudayaan olahraga;
- h. pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- i. penataan infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- j. pembinaan dan pengembangan kepramukaan;

- k. pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD); dan
- l. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.

B. Sekretaris

1) Tugas

Sekretaris mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, program, kegiatan, keuangan, pelaporan, kepegawaian, ketatausahaan, kehumasan, keprotokolan, pengelolaan barang milik daerah, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan dan materi penyusunan Renstra Dinas;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Dinas;
- c. pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatausahaan, SDM aparatur, keuangan kerumahtanggaan, arsip, dan dokumentasi Dinas;
- d. pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana, kerja sama dan hubungan masyarakat;
- e. koordinasi dan penyusunan Peraturan Perundang- Undangan dan bantuan hukum;
- f. pengelolaan barang milik daerah, administrasi umum dan kepegawaian,

administrasi keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga; dan
g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekretaris dibantu oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Menyiapkan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan Rancangan Peraturan Perundang-undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan Barang Milik Daerah, dan pelaksanaan hubungan masyarakat dengan memvalidasi dan mendokumentasikan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan Rancangan Peraturan Perundang-undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan barang milik daerah, dan pelaksanaan hubungan masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan tertib.

2. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dan data Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas dengan

menyusun Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan dinas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Renstra, program, kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas.

C. Kepala Bidang Kepemudaan

1) Tugas

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan merumuskan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standard, prosedur, analisis, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta administrasi untuk pemberdayaan, pengembangan dan infrastruktur kemitraan pemuda, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- b. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- c. penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pada bidang pemberdayaan pemuda,

- pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
 - f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
 - g. pelaksanaan administrasi bidang kepemudaan; dan
 - h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Kepala Bidang Kepemudaan dibantu oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda, Kepala Seksi Pengembangan Pemuda dan Kepala Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Sub Koordinator Pemberdayaan Pemuda

Menyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, menyusun norma, standar, prosedur, kriteria, memberikan bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pemberdayaan pemuda.

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

1. 10

2. Sub Koordinator Pengembangan Pemuda

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pengembangan pemuda.

3. Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang infrastruktur dan kemitraan pemuda.

D. Kepala Bidang Keolahragaan

1) Tugas

Kepala Bidang Keolahragaan mempunyai tugas pokok Merencanakan, menyusun, mengevaluasi, merumuskan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standard, prosedur, analisis, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta administrasi untuk pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga, serta tugas lainnya yang diserahkan oleh Kepala Dinas.

2) Fungsi

Kepala Bidang Keolahragaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna mempunyai

fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang urusan Keolahragaan;
- b. perumusan kebijakan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- c. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- d. penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- h. pelaksanaan administrasi bidang Keolahragaan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

Kepala Bidang Keolahragaan dibantu oleh Jabatan Fungsional Sub Koordinator Pembudayaan Olahraga, Sub Koordinator Peningkatan Prestasi Olahraga, dan Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga, yang tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Sub Koordinator Pembudayaan Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang pembudayaan olahraga.

2. Sub Koordinator Peningkatan Prestasi Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang peningkatan prestasi olahraga.

3. Sub Koordinator Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga

Menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pemberian bimbingan teknis, supervisi, monitoring, analisis, dan evaluasi di bidang infrastruktur dan kemitraan olahraga.

2.1.b. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan kondisi per bulan Desember tahun 2024 jumlah pegawai Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Natuna sebanyak 69 orang pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK, Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Pegawai Kontrak, INFIS, THL dan Instruktur Senam.

a. Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Jumlah pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) menurut jenis kelamin, terdiri dari 68,12% laki-laki dan sebanyak 31,88 % perempuan. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Negeri (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Pegawai Tidak Tetap (PTT), Pegawai Kontrak, THL dan Infis Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	PNS	PPPK	PTT	KONT RAK	INFIS	THL	INSTRUK TUR SENAM	TOTAL	%
1.	Laki-Laki	26	-	9	7	-	5	-	47	68,12%
2.	Perempuan	5	1	8	4	1	-	3	22	31,88%
	Jumlah	31	1	17	11	1	5	3	69	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawatan, Desember 2024

b. Jumlah Pegawai Berdasarkan Formasi

Pengisian formasi jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Jabatan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, Jabatan Pengawas dan Jabatan Pelaksana serta Jabatan Fungsional Tertentu, serta Non Jabatan

sebanyak 31 orang. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan
Formasi Jabatan

No	Formasi Jabatan	Jumlah (orang)		%
		L	P	
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	0	3,25
2.	Jabatan Administrator	3	2	16,12
3.	Jabatan Pengawas	0	0	0
4.	Jabatan Pelaksana	19	1	64,51
5.	Jabatan Fungsional Tertentu	3	2	16,12
	Jumlah	26	5	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Desember 2024

Dari tabel diatas berdasarkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna diketahui bahwa masih ada jabatan yang belum terisi yaitu sebagai berikut:

- Jabatan Pengawas

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Dilihat dari jenjang pendidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, didominasi oleh pegawai dengan tamatan jenjang pendidikan SLTA dan Strata - 1 (S1). Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3

Jumlah Pegawai DISPORA Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	PNS		PPPK		PTT		KONTRAK		THL		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Strata - 2 (S2)	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1
2.	Strata - 1 (S1) / Diploma IV (D IV)	14	6	0	1	0	4	0	1	0	1	36
3.	Diploma III (D III)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4.	Diploma II (D II)	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
5.	SLTA	8	0	5	3	5	3	5	3	5	3	41
6.	SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	SD	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Jumlah	24	6	7	5	7	5	7	5	7	5	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Oktober 2024

- d. Jumlah Pegawai Berdasarkan yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Fungsional dan Teknis.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural, fungsional dan teknis 7 orang pegawai. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Fungsional dan Teknis

No	Jenjang Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah (orang)		%
		Sudah	Belum	
1.	Diklat PIM II	0	0	0
2.	Diklat PIM III	2	1	66,67
3.	Diklat PIM IV	3	3	85,71
4.	Diklat Fungsional	0	0	0
5.	Diklat Teknis	7	17	22,73
	Jumlah	13	19	40,62

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Oktober 2024

Dari Tabel 2.4 diatas, menunjukan masih sangat kurang PNS mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang bersifat teknis, sehingga kemampuan PNS dalam menjalankan tugas dan fungsinya minim dan ini

1. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 2. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 3. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 4. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 5. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

6. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 7. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 8. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

9. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 10. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 11. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 12. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

13. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 14. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 15. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 16. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 17. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

18. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 19. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 20. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

21. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 22. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 23. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

24. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 25. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 26. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 27. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

28. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 29. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$
 30. $\frac{1}{2} \log \frac{1}{2}$

kedepannya sangat perlu untuk diperhatikan.

e. Tingkat Kebutuhan Pegawai

Berdasarkan analisa beban kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, tingkat kebutuhan pegawai sebanyak 24 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada sebanyak 67 orang pegawai, sehingga masih kekurangan pegawai sebanyak 24 orang pegawai. Selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 25

Data Tingkat Kebutuhan Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna

No.	Jabatan	Jumlah Saat Ini	Kebutuhan	Kekurangan
1.	Kepala Dinas	1	1	0
	Sekretariat			
1.	Sekretaris	1	1	0
2.	Kepala Sub Bagian	2	2	0
3.	Analisis Tata Usaha	1	1	0
4.	Pranata Kearsipan	1	1	0
5.	Pengelola kepegawaian	1	1	0
6.	Pengadministrasi kepegawaian	1	1	0
7.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	2	2	0
8.	Pengadministrasi Persuratan	0	1	1
9.	Pengadministrasi Keuangan	2	2	0
10.	Pramu Bakti	0	2	2
11.	Analisis Rencana dan Program Kegiatan	1	1	0
12.	Penata Keuangan	1	1	0
13.	Bendahara	1	1	0
14.	Penyusun Laporan Keuangan	1	1	0
15.	Pengelola Data Keuangan Daerah	0	1	1
16.	Pengelola Bahan Perencanaan	0	1	1
17.	Verifikator Keuangan	2	2	0
18.	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	0	1	1

1900

1901

1902

1903

1904

1905

1906

1907

1908

1909

1910

1911

1912

1913

1914

1915

1916

1917

1918

1919

1920

1921

1922

1923

1924

1925

1.	Kepala Bidang	1	1	0
3.	Analisis Kepemudaan	0	1	1
4.	Pengelola Organisasi Politik dan Organisasi Masyarakat	0	1	2
5.	Pengadministrasi Keuangan	2	3	1
6.	Pengadministrasi Umum	1	3	2
7.	Penyuluh Kepemudaan	1	1	0
8.	Analisis Kemitraan	1	1	0
9.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	0	2	2
Bidang Keolahragaan				
1.	Kepala Bidang	1	1	0
2.	Kepala Seksi	3	3	0
3.	Analisis Keolahragaan	1	2	1
4.	Pengelola Organisasi Politik dan Organisasi Masyarakat	0	1	1
5.	Penyuluh Olah Raga	0	1	1
6.	Pengadministrasi Keuangan	0	3	3
7.	Pengadministrasi Umum	2	3	1
8.	Pelatih Atlet	0	1	1
9.	Pengawas Olah Raga	0	1	1
10.	Analisis Kemitraan	1	1	1
11.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	0	2	2
Jumlah		8	19	11
Jabatan Fungsional				
1.	Arsiparis Terampil/ Pelaksana	0	1	1
2.	Arsiparis Mahir/ Pelaksana Lanjutan	0	1	1
3.	Arsiparis Penyelia	0	1	1
2.	Pranata Komputer Terampil	0	1	1
3.	Pranata Komputer Ahli Pertama	0	1	1
Jumlah		0	5	5
Jumlah keseluruhan		32	65	33

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2024



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2020

f. Sumber Daya Pemuda Kabupaten Natuna

Pemuda merupakan penduduk dengan umur 16 tahun sampai dengan 30 tahun, merupakan kelompok populasi yang besar dan produktif. Berdasarkan data Kabupaten Natuna Dalam Angka (*Natuna Regency in Figures*) Tahun 2024, bahwa jumlah pemuda di Kabupaten Natuna dengan memperhatikan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Natuna tahun 2024 yaitu 16-30, sebesar 21.601 jiwa atau 25,89,07% dari jumlah penduduk Kabupaten Natuna secara keseluruhan yang berjumlah 83.4505 jiwa, persentase pemuda ini meningkat 0,47% dari tahun 2021 yang jumlahnya 24,42% Jumlah penduduk Kabupaten Natuna menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.7 di bawah ini.

Tabel 3.18

Jumlah Penduduk dan Jumlah Pemuda Kelompok Umur di Kabupaten Natuna Tahun 2024

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah Penduduk Kab. Natuna	83.346	85.446	83.450	83.450
2.	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun Kab. Natuna	20.361	20.449	21.087	21.601
	Persentase	24,42	23,93	25,27	25,89

Tabel 2.7

Jumlah Wirausaha/UMKM dan Wirausaha Muda Kabupaten Natuna Tahun 2024

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Jumlah Wirausaha / UMKM Kab. Natuna	-	4.353	6.903	6.903
2.	Jumlah Wirausaha Muda (16-30) Tahun Kab. Natuna	2.240	2.315	2.893	3.215

Dari Tabel 2.6 diatas dapat kita simpulkan bahwa jumlah pemuda berdasarkan persentase dari jumlah penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2024 sebesar 25,89% dan pada tahun 2023 sebesar 25,27% mengalami penambahan 0,47% dari tahun 2021. Memperhatikan data ini Kabupaten Natuna akan berpeluang menikmati window of opportunity sebagai bonus demografi, kondisi ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas daya saing pemuda, sehingga menjadi SDM yang produktif yang berkualitas dan memiliki kapasitas, meningkatkan peranan mereka dalam kegiatan-kegiatan ekonomi mandiri dan partisipasi mereka dalam organisasi pemuda dan organisasi sosial kemasyarakatan.

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

g. Sumber Daya Tenaga Keolahragaan Berlisensi Kabupaten Natuna

Sumber daya tenaga keolahragaan yaitu pelatih, wasit dan Juri olahraga yang di Kabupaten Natuna sampai dengan tahun 2024 ini dapat dilihat pada Tabel 2.8 dan Tabel 2.9 di bawah ini.

Tabel 2.8
Data Pelatih Olahraga di Kabupaten Natuna

No	Cabang Olah Raga	Pelatih Bersertifikat (Orang)			Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Karate	2	0	2	1 Kecamatan
2.	Tenis Meja	1	0	1	1 Kecamatan
3.	Basket	1	0	1	1 Kecamatan
4.	Renang	2	0	2	1 Kecamatan
5.	Tenis Lapangan	3	0	3	1 Kecamatan
6.	Atletik	3	0	3	1 Kecamatan
7.	Voli	12	0	12	3 Kecamatan
8.	Pencak Silat	5	0	5	1 Kecamatan
9.	Taekwondo	1	0	1	1 Kecamatan
10.	Takraw	3	0	3	1 Kecamatan
11.	Sepakbola	37	0	37	12 Kecamatan
12.	Angkat Berat dan Binaraga	1	0	1	1 Kecamatan
13.	Catur	1	0	1	1 Kecamatan
14.	Pelatih Fisik	2	0	2	2 Kecamatan
15.	Tarung Drajat	1	0	1	1 Kecamatan
16.	Kempo	1	0	1	1 Kecamatan
17.	Barongsai	1	0	1	1 kecamatan
18.	Instruktur Senam		3		
Jumlah		77	3	80	

Sumber : Daftar Pelatih Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, Desember 2024

Tabel 2.9
Data Wasit dan Juri Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2024

No	Cabang Olah Raga	Wasit / Juri (orang)			Keterangan
		LK	P	Jumlah	
1.	Karate	1	0	1	
2.	Sepakbola	10	0	10	
3.	Pencak Silat	3	3	6	
4.	Takraw	4	0	4	
5.	Voli	2	0	2	
	Jumlah	20	3	23	

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Memperhatikan Tabel 2.8 dan Tabel 2.9 diatas, menunjukkan masih sangat kurang sumber daya pelatih dan wasit/Juri olahraga di Kabupaten Natuna, dan ini tentunya sangat mempengaruhi dalam peningkatan prestasi olahraga yang menjadi target kinerja utama Dinas Pemuda dan Olahraga kedepannya.

1. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan unsur penting yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026. Kondisi sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions and the role of the auditor in ensuring the integrity of the financial statements. It emphasizes the need for transparency and accountability in the reporting process.

2. The second part of the document outlines the specific procedures and standards that must be followed during the audit process. This includes the selection of samples, the use of audit trails, and the documentation of findings. It also addresses the challenges faced by auditors in identifying and quantifying risks.

3. The third part of the document provides a detailed analysis of the audit results, highlighting areas of concern and recommending corrective actions. It discusses the impact of the audit on the company's reputation and the potential consequences of non-compliance with regulatory requirements.

4. The fourth part of the document concludes with a summary of the key findings and a final statement on the overall quality of the audit. It reiterates the commitment to high standards of professional conduct and the importance of ongoing monitoring and improvement.

5. The fifth part of the document contains a list of references and a glossary of terms used throughout the report. It also includes a section for the auditor's signature and the date of the report.

6. The sixth part of the document is a section for the company's response to the audit findings. It details the steps taken to address the identified issues and the measures implemented to prevent future occurrences.

7. The seventh part of the document is a section for the auditor's final remarks and conclusions. It provides a comprehensive overview of the audit process and the results, and it offers recommendations for future audits.

8. The eighth part of the document is a section for the company's management to provide a statement on the company's commitment to ethical and legal standards. It also includes a section for the auditor's final signature and the date of the report.

9. The ninth part of the document is a section for the company's management to provide a statement on the company's commitment to ethical and legal standards. It also includes a section for the auditor's final signature and the date of the report.

10. The tenth part of the document is a section for the company's management to provide a statement on the company's commitment to ethical and legal standards. It also includes a section for the auditor's final signature and the date of the report.

- a. Sarana dan Prasarana Kantor, yang selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.10 di bawah ini.

Terkait dengan kondisi kebutuhan Sarana dan Prasarana pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintah Daerah dan disesuaikan peta jabatan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna pada saat ini, dapat dilihat pada Tabel 2.10 di bawah ini.

Tabel 2.10
Daftar Kondisi dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kantor

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		D	KB	RB		
1.	Gedung Kantor	0	0	0	1	1
2.	Bell	1	0	0	1	0
3.	Brankas	0	0	0	1	1
4.	Filing Cabinet	0	4	0	10	6
5.	Foto Bupati	1	0	0	2	1
6.	Foto Gubernur	0	0	0	2	2
7.	Foto Presiden	0	0	0	2	2
8.	Foto Wakil Bupati	1	0	0	2	1
9.	Foto Wakil Gubernur	0	0	0	2	2
10.	Foto Wakil Presiden	0	0	0	2	2
11.	Genset 7 KVA	1	0	0	3	2
12.	Jam Dinding	3	0	0	6	3
13.	Kalender	0	0	0	6	6
14.	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	4	0	0	4	0
15.	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	12	1	0	12	0
16.	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	35	0	0	45	10
17.	Kursi Kerja Pejabat Lainnya	0	5	0	5	0
18.	Kursi Rapat/Kursi Busa Merah	18	0	0	35	17
19.	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	7	0	2	12	2
20.	Kursi Tamu	0	1	0	2	1
21.	Lambang Negara/Daerah	0	0	0	1	0
22.	Laptop/Notebook	23	1	0	30	14
23.	Tempat Tidur Besi	1	0	0	1	0
24.	Lemari Arsip	13	1	1	10	2
25.	Lemari Buku/Kaca/ Pajang	0	0	0	1	1
26.	Meja Kerja 1 Biro	13	5	0	15	2
27.	Meja Kerja 1/2 Biro	28	0	0	45	17
28.	Meja Rapat	1	0	0	1	0
29.	Meja Tamu	0	0	0	2	2

1. The first part of the paper is devoted to the study of the properties of the function $f(x)$ defined by the equation $f(x) = \int_0^x f(t) dt$. It is shown that $f(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $f(0) = 1$.

2. In the second part, we consider the function $g(x)$ defined by the equation $g(x) = \int_0^x g(t) dt$. It is shown that $g(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $g(0) = 1$.

3. The third part of the paper is devoted to the study of the properties of the function $h(x)$ defined by the equation $h(x) = \int_0^x h(t) dt$. It is shown that $h(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $h(0) = 1$.

4. In the fourth part, we consider the function $k(x)$ defined by the equation $k(x) = \int_0^x k(t) dt$. It is shown that $k(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $k(0) = 1$.

5. The fifth part of the paper is devoted to the study of the properties of the function $l(x)$ defined by the equation $l(x) = \int_0^x l(t) dt$. It is shown that $l(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $l(0) = 1$.

6. In the sixth part, we consider the function $m(x)$ defined by the equation $m(x) = \int_0^x m(t) dt$. It is shown that $m(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $m(0) = 1$.

7. The seventh part of the paper is devoted to the study of the properties of the function $n(x)$ defined by the equation $n(x) = \int_0^x n(t) dt$. It is shown that $n(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $n(0) = 1$.

8. In the eighth part, we consider the function $o(x)$ defined by the equation $o(x) = \int_0^x o(t) dt$. It is shown that $o(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $o(0) = 1$.

9. The ninth part of the paper is devoted to the study of the properties of the function $p(x)$ defined by the equation $p(x) = \int_0^x p(t) dt$. It is shown that $p(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $p(0) = 1$.

10. In the tenth part, we consider the function $q(x)$ defined by the equation $q(x) = \int_0^x q(t) dt$. It is shown that $q(x)$ is a constant function, and its value is determined by the initial condition $q(0) = 1$.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		B	KB	RB		
30.	Meja Telepon	0	0	0	7	7
31.	Mic, Amplifayer dan Sound System	1	0	0	2	1
32.	Jeep (kendaraan dinas bermotor perorangan)	1	0	0	1	0
33.	Minibus	0	0	0	3	3
34.	Minibus Double Cabin	0	0	0	1	1
35.	OHP/LCD/Layar Screen/Proyektor	2	0	0	2	0
36.	Papan Tulis Putih (Whiteboard)	1	0	0	4	3
37.	Pendingin Ruangan (AC)	10	0	0	14	4
38.	Personal Computer (PC)	4	0	0	25	21
39.	Pesawat Telepon	0	0	0	7	7
40.	Pesawat Televisi	1	0	0	4	3
41.	Peta Wilayah	0	0	0	2	2
42.	Printer	23	0	0	55	37
43.	Kendaraan Roda 2	3	1	1	10	5
44.	Sound System Outdoor	1	0	0	1	0
45.	Scanner	3	0	0	3	1
46.	Kipas Angin	1	1	0	3	1
47.	TV	2	0	0	2	0
48.	Antena Parabola/Reciver	2	0	0	2	0
49.	Kamera	1	0	0	1	0
50.	Drone	1	0	0	1	0
51.	Kompas Gas	1	0	0	2	1
52.	Tenda Utama	2	0	0	2	0
53.	Tenda Dapur	1	0	0	1	0
Jumlah (barang unit)		221	20	4	422	194
Tingkat ketersediaan		90,20	8,16	1,61	-	45,97

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2024

Memperhatikan Tabel 2.10 diatas, dapat dilihat bahwa pemenuhan sarana dan prasarana kantor belum terpenuhi sesuai dengan standarnya, kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik (B) hanya 90,20% karena sebagian besar diadakan pada tahun 2020 sampai 2024, sementara kondisi kurang baik (KB) 8,16% dan rusak berat (RB) 1,61%. Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana kantor ini 48,05%, ini harus menjadi perhatian kedepannya karena sangat mempengaruhi kinerja dari aparaturnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

b. Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2023-2024 dalam kondisi baik, berdasarkan kecamatan dan cabang olahraga selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.11

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

dan 2.12 di bawah ini.

Tabel 2.11
Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Per Kecamatan
Kabupaten Natuna Tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Kondisi Saat Ini			Jumlah (Unit)	Ket.
		B	KB	R		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
210304	Midai	1	14	7	22	
210305	Bunguran Barat	7	23	5	35	
210306	Serasan	5	12	2	19	
210307	Bunguran Timur	44	38	18	100	
210308	Bunguran Utara	10	11	5	26	
210309	Subi	21	2	0	23	
210310	Pulau Laut	4	1	7	12	
210311	Pulau Tiga	3	26	1	30	
210315	Bunguran Timur Laut	19	18	13	50	
210316	Bunguran Tengah	2	6	3	11	
210318	Bunguran Selatan	15	7	9	31	
210319	Serasan Timur	7	5	1	13	
210320	Bunguran Batubi	4	9	5	18	
210321	Pulau Tiga Barat	3	11	5	19	
210322	Suak Midai	1	5	3	9	
JUMLAH		146	188	84	418	
PERSENTASE		34,93	44,98	20,10	100	

Sumber: Monev Sarana dan Prasarana Olahraga, 2023, Dispora Kabupaten Natuna

Tabel 2.12
Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Berdasarkan Cabang Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2024

No	Prasarana Olahraga	Kondisi Saat Ini			Jumlah (Unit)	Ket.
		B	KB	R		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lapangan Sepak Bola	24	50	20	94	
2	Lapangan Futsal	5	4	0	9	
3	Lapangan Voli	64	90	46	200	
4	Lapangan Takraw	23	33	16	72	
5	Lapangan Basket	3	1	0	4	
6	Lapangan Bulu Tangkis	12	6	2	20	
7	Lapangan Tenis	9	1	0	10	
8	Gedung/Tenis Meja	1	0	0	1	
9	Kolam Renang	1	0	0	1	
10	Panjat Tebing	2	0	0	2	
11	Fitness	2	1	0	3	
12	Golf	0	1	0	1	
13	Gasing	0	1	0	1	
JUMLAH		146	188	84	418	
PERSENTASE		34,93	44,98	20,10	100	

Sumber: Monev Sarana dan Prasarana Olahraga, 2023, Dispora Kabupaten Natuna



Dari Tabel 2.11 dan Tabel 2.12 diatas dapat terlihat bahwa jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi Baik (B) adalah 146 Unit (34,93%), jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi Kurang Baik (KB) 188 Unit (44,98%), dan sarana prasarana dalam keadaan Rusak (R) adalah 84 Unit (20,10%).

Memperhatikan Tabel 3.24 diatas dapat terlihat 6 (enam) cabang olahraga yang sangat digemari atau membudaya dalam masyarakat yang ditandai dengan ketersediaan dari prasarana cabang olahraga itu sendiri adalah Voli 200 unit, Sepakbola 94 unit dan Takraw 72 unit, serta Bulutangkis 20 unit, Tennis 10 unit dan Futsal 9 unit. Melihat ini sumber daya olahraga ini harus mendapat perhatian kedepannya untuk melahirkan atlet-atlet olahraga berprestasi pada cabor tersebut.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan unsur penting yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029. Kondisi sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna tahun 2024, adalah sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana Kantor, yang selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 2.10 di bawah ini:

Tabel 2.13

Daftar Kondisi dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kantor

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan (Unit)	Kekurangan (Unit)
		B	KB	RB		
1.	Gedung Kantor	0	0	0	1	1
2.	Bell	1	0	0	1	0
3.	Brankas	0	0	0	1	1
4.	Filing Cabinet	0	4	0	54	54
5.	Foto Bupati	1	0	0	2	1
6.	Foto Gubernur	0	0	0	2	2
7.	Foto Presiden	0	0	0	2	2
8.	Foto Wakil Bupati	1	0	0	2	1
9.	Foto Wakil Gubernur	0	0	0	2	2
10.	Foto Wakil Presiden	0	0	0	2	2
11.	Genset 7 KVA	1	0	0	1	0
12.	Jam Dinding	1	0	0	6	5
13.	Kalender	4	0	0	6	2
14.	Kursi Hadap	1	0	0	29	28
15.	Kursi Kerja Putar Sandaran Tinggi	17	1	0	12	-5
16.	Kursi Kerja Putar Sandaran Sedang	25	0	0	45	20
17.	Kursi Lipat	0	5	0	20	20
18.	Kursi Rapat/Kursi Busa Merah	27	0	0	30	3
19.	Kursi Size/Sofa+Meja	1	0	0	12	11
20.	Kursi Tamu	0	0	0	6	6
21.	Lambang Negara/Daerah	0	0	0	1	1
22.	Laptop/Notebook	13	0	1	30	17
23.	Lemari Buku	8	0	0	12	4
24.	Lemari Arsip	13	1	1	14	1
25.	Lemari Buku/Kaca/Pajang	0	0	0	1	1
26.	Meja Kerja 1 Biro	13	5	0	15	2
27.	Meja Kerja 1/2 Biro	28	0	0	45	17
28.	Meja Rapat	1	0	0	1	0
29.	Meja Tamu	0	0	0	2	2
30.	Meja Telepon	0	0	0	7	7
31.	Mic, Amplifier dan Sound System	1	0	0	2	1
32.	Sedan/Minibus	0	1	0	1	1
33.	Minibus	0	0	0	3	3
34.	Minibus Double Cabin	0	0	0	1	1
35.	OHP/LCD/Layar Screen/Proyektor	2	0	0	2	0
36.	Papan Tulis Putih (Whiteboard)	1	0	0	4	3
37.	Pendingin Ruangan (AC)	10	0	0	14	4

38.	Personal Computer(PC)	4	0	0	25	21
39.	Pesawat Telepon	0	0	0	7	7
40.	Pesawat Televisi	1	0	0	4	3
41.	Peta Wilayah	0	0	0	2	2
42.	Printer	18	0	0	55	37
43.	Kendaraan Roda 2	3	1	1	0	5
44.	Sound System Outdoor	0	0	0	1	1
45.	Scanner	2	0	0	3	1
46.	Kipas Angin	2	0	0	2	0
47.	TV	2	0	0	2	0
48.	Antena Parabola/Rectiver	2	0	0	2	0
49.	Kamera	1	0	0	1	0
50.	Drone	1	0	0	1	0
	Jumlah (barangunit)	196	18	3	493	297
	Tingkat ketersediaan	39,76	3,65	0,61		60,24

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Oktober 2021

Memperhatikan Tabel 2.13 diatas, menunjukkan bahwa pemenuhan sarana dan prasarana dalam kondisi baik sesuai dengan standarnya sudah mencapai 39,76% ini mengalami peningkatan dari 8,72% pada tahun 2024, kondisi ini harus menjadi perhatian dalam periode 2025-2029 tetap menjadi perhatian karena sangat berpengaruh kinerja dari aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2.1.c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna yang ditunjukkan dengan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah dan target RPJMD periode sebelumnya.

Pembangunan bidang kepemudaan merupakan pembangunan yang mempersiapkan generasi muda untuk dapat secara optimal

menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Natuna harus mempersiapkan generasi muda Kabupaten Natuna dengan berbagai keterampilan dan keahlian sehingga bisa berkompetisi secara sehat dalam berbagai aktivitas dan kegiatan, dapat memanfaatkan teknologi informasi, memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*), kepeloporan dan kesukarelawan, serta siap dalam memasuki dunia kerja dan siap untuk mengisi kesempatan kerja yang ada.

Selain pengembangan potensi individu generasi muda Kabupaten Natuna, Pemerintah Kabupaten Natuna juga harus memperhatikan dan membina kelompok-kelompok pemuda yang berhimpun diberbagai lembaga dan atau organisasi kepemudaan. Kebijakan pembangunan bidang kepemudaan juga dapat diarahkan melalui pembangunan kelembagaan kepemudaan dengan memberdayakan organisasi-organisasi kepemudaan agar mampu menjadi wadah aktivitas dan kreativitas pemuda.

Pembangunan bidang keolahragaan merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa perlu diselenggarakan secara terencana, terpadu dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut,

Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna pada tahun 2025-2029 melaksanakan program/kegiatan/sub kegiatan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang keolahragaan, sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mewujudkan pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan penyelenggaraan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan pada tahun 2025-2029, Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Natuna mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, pembangunan bidang pemuda dan olahraga di Kabupaten Natuna tahun 2021 diarahkan melalui program, kegiatan dan sub kegaiaian.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pencapaian kinerja pelayanan bidang kepemudaan dan keolahragaan Kabupaten Natuna dalam periode 2020-2024, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 2.14
Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Pemuda Kabupaten Natuna Tahun 2020-2024

No.	Urusan/Data	Satuan	Data Kepemudaan					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Pemuda Wirausaha muda pemuda	Orang	0	2.240	2.315	2.893	3.215	
2.	Wira Usaha	Orang	0	0	4.353	6.003	6.903	
3.	Pemuda Kader	Orang	0	0	0	0	104	
4.	Sentra Kewirausahaan Pemuda.	sentra	0	0	0	0	1	

5	Organisasi Kepemudaan	Organisasi	183	185	188	11	15	
6	Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Unit	0	0	0	0	62	
7	Organisasi Kepramukaan	Organisasi	0	0	0	0	174	
8	Tenaga Pendidik Pramuka	Orang	0	0	0	0	83	
9	Kegiatan Kepramukaan	Orang	0	0	0	0	120	

Dari Tabel 2.14 diatas pada periode 2020-2024, menunjukkan, jumlah organisasi pemuda di Kabupaten Natuna belum terevaluasi dan diverifikasi dengan baik sehingga fluktuasi data yang cukup besar, keikutsertaan pemuda dalam kegiatan- kegiatan ekonomi mandiri dan dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan sangat minim sekali, pada kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan pemuda cenderung menurun tetapi untuk periode berikutnya peningkatan pembinaan kepada pemuda terhadap pengetahuan pemuda terkait dengan penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang ini sangat penting karena masih menjadi prioritas nasional dan juga didorong untuk membentuk pemuda sebagai kader anti narkoba yang dapat membantu pemerintah untuk mengurangi penyalagunaan narkoba di Kabupaten Natuna.



Tabel 2.15

Pencapaian Kinerja Pelayanan Bidang Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2020-2024

No.	Uraian/Data	Satuan	Data Keolahragaan					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Kompetisi Olah Raga Pelajar Tingkat Menengah	Kegiatan	0	0	0	0	2	
2	Singgel Even	Kegiatan	0	0	1	1	1	
3	Pelatih Bersertifikat	Orang	0	0	0	0	80	
4	Wasit	Orang	0	0	0	0	23	
5	Cabor	Organisasi	0	0	15	17	25	
6	Prasaran Olahraga	unit	0	0	0	0	10	
7	Jumlah Gedung Olahraga	Unit	0	1	2	4	5	
8	Lapangan Olahraga	Unit	201	204	207	207	418	
9	Jumlah prestasi olahraga	Prestasi	12	16	16	0	0	
10	Jumlah atlet berprestasi	Atlet	252	512	562	n.a	0	
11	Jumlah Klub Olahraga	Organisasi	188	141	141	141	141	
12	Jumlah atlet berprestasi	Atlet	252	512	562	n.a	0	
13	Jumlah sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik	Unit	159	164	169	182	146	

Sumber: Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Memperhatikan data Tabel 2.15 diatas pada periode tahun 2020-2024, menunjukan penyelenggaraan keolahragaan penyelenggaraan bidang keolahragaan di Kabupaten Natuna belum berjalan dengan maksimal, ini dipegaruhi oleh perkembangan organisasi olahraga berjalan lambat dan kegiatan olahraga cendrungnya tidak meningkat, belum terbangunnya gelanggang olahraga (GOR) dan stadion olahraga skala kabupaten, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur olahraga belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan belum jelasnya status lokasi/lahan, dan belum adanya kejuaraan olahraga secara berjenjang dan berkala yang diselenggarakan sampai tingkat kabupaten. Terkait dengan kondisi prasarana olahraga yang dalam kondisi baik semakin menurun dikarenakan

minimnya pelaksanaan pemeliharaan dan/atau peningkatan prasarana olahraga. Dari Tabel di atas juga menunjukkan gambaran pencapaian kinerja yang terkait tujuan strategis RPJMD Kabupaten Natuna 2020-2024, tetapi masih terdapat kelemahan dalam konsistensi data terhadap target kinerja dengan realisasi pencapaian kinerja, sehingga capaian kinerja tidak dapat terukur secara jelas dan pasti.

Sehubungan dengan pencapaian prestasi olahraga Kabupaten Natuna dalam penyelenggaraan pekan olahraga daerah, Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kepulauan Riau dari Tahun 2006-2024 dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Kepulauan Riau dari Tahun 2020-2025 dapat dilihat pada Tabel 2.16 di bawah ini.

Tabel 2.16

Prestasi Kabupaten Natuna di Pekan Olahraga (PORROV) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2006 - 2024

Pekan Olahraga Provinsi	Jumlah Kab/Kota Peserta	Peringkat	Jumlah Cabang Prestasi	Perolehan Medali			Total
				Emas	Perak	Perunggu	
PORPROV I 2006	7	III	9	18	11	14	43
PORPROV II 2010	7	III	12	17	17	17	51
PORPROV III 2014	7	VI	14	29	22	37	88
PORPROV IV 2018	7	V	12	13	13	27	53
PORPROV VII 2022	7	VI	12	1	10	24	35

Sumber: KONI Natuna dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Tabel 2.17

**Prestasi Kabupaten Natuna di Pekan Olahraga Pelajar (POPDA)
Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2006 - 2020**

Pekan Olahraga Pelajar Provinsi	Jumlah Kab/Kota Peserta	Peringkat	Jumlah Cabang Prestasi	Perolehan Medali			Total
				Emas	Perak	Perunggu	
POPDA I 2006	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
POPDA II 2008	6	VI	n.a	0	0	7	7
POPDA III 2010	7	VI	n.a	3	3	2	8
POPDA IV 2012	7	VI	n.a	0	4	9	13
POPDA V 2014	7	VI	n.a	2	4	11	17
POPDA VI 2016	7	VI	n.a	3	6	7	16
POPDA VII 2018	7	VI	6	0	4	9	13
POPDA VIII 2020	Dibatalkan karena situasi Pandemi COVID-19						
POPDA IX 2022	7	VI	4	3	4	11	18
POPDA X 2024	7	VI	7	3	3	18	24

Sumber: BAPOPSI Natuna dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2024

Melihat Tabel 2.16 dan Tabel 2.17 tersebut diatas, menunjukkan bahwa peningkatan prestasi olahraga Kabupaten Natuna dari tahun 2006-2024 belum dapat tercapai secara optimal, dari tabel tersebut terlihat bahwa pada pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) Kepulauan Riau tahun 2006-2024 peringkat Kabupaten Natuna, hanya berada pada peringkat VI dengan peraihan medali yang cenderung menurun. Sementara pada pelaksanaan Pekan Olah Raga Pelajar (POPDA) Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2006-2024, peringkat Kabupaten Natuna hanya berada pada peringkat VI terakhir dengan peraihan medali yang tidak meningkat secara signifikan.

2. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH.

2.2.a. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga

Permasalahan strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

A. Bidang Pemuda

1. Belum optimalnya pelaksanaan pembinaan terhadap pemuda dan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP).
2. Masih rendahnya kemampuan SDM dalam upaya pengumpulan data-data kepemudaan
3. Belum tersedianya data-data sektor dan lintas sektor, serta informasi terkait dengan pemuda secara maksimal.
4. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dalam kemampuan pengembangan ekonomi kreatif, mandiri dan inovatif belum berjalan secara simultan dan berkelanjutan.
5. Belum tersediannya sarana dan prasarana kepemudaan.
6. Masih kurangnya pembinaan terhadap penyelenggaraan gerakan kepramukaan yang meliputi SDM, kegiatan dan sarana dan prasarana.

B. Bidang Olahraga

1. Belum tersedianya data-data keolahragaan secara maksimal untuk mewujudkan basis data yang update terkait urusan keolahragaan;
2. Masih lemahnya kemampuan SDM dalam upaya pengumpulan data-data keolahragaan;
3. Rentang kendali wilayah yang jauh dan intensitas koordinasi yang lebih banyak untuk pengumpulan data-data keolahragaan;
4. Belum optimalnya pembinaan organisasi keolahragaan terkait dengan kebijakan dan manajemen organisasi keolahragaan;
5. Masih belum maksimalnya pencapaian prestasi olahraga;
6. Masih kurangnya cabang olahraga yang dikembangkan di Kabupaten Natuna;
7. Prasarana dan sarana olahraga yang memenuhi standar belum maksimal; dan
8. Pengelolaan aset sarana dan prasarana olahraga yang belum berjalan dengan baik.

C. Sekretariat

1. Prasarana pendukung aktivitas yang belum tersedia secara memadai;
2. Masih sangat minimnya peralatan dan perlengkapan kantor;
3. Masih kurangnya kuantitas dan kompetensi sumber daya aparatur;

2.2.b Isu Strategis.

Perumusan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu permasalahan, tantangan dan peluang serta memperhatikan penghambat dan pendorong sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang urusan kepemudaan dan olahraga dalam pembangunan yang berdasarkan pendekatan seperti diuraikan dalam Undang-Undang Nomor

25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka isu-isu strategis yang menjadi acuan atau dasar dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan (2025-2029) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dan telaahan terhadap Renstra Kementerian, Renstra Dinas Provinsi, analisa Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), maka dapat teridentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
2. Kurang tertanamnya jiwa wirausaha dan aksesibilitas usaha di kalangan pemuda;
3. Masih rendahnya kualitas daya saing di bidang

keolahragaan dimana belum optimalnya pencapaian prestasi olahraga;

4. Belum optimalnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

Pembinaan penyelenggaraan urusan kepemudaan masih sangat kurang hal ini dipengaruhi oleh:

- 1). Belum tersedianya data kepemudaan secara akurat dan valid;
- 2). Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan;
- 3). Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan pemuda dan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) belum berjalan dengan optimal;
- 4). Masih rendahnya jiwa kewirausahaan dikalangan pemuda;
- 5). Kurangnya minat dalam memanfaatkan peluang/kesempatan bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan; dan
- 6). Kurang berjalannya kegiatan-kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan;
- 7). Masih rendahnya dukungan dalam pendanaan kegiatan-kegiatan kepemudaan yang bersumber dari bukan pemerintah daerah atau pusat.

Pembinaan penyelenggaraan urusan keolahragaan masih sangat kurang hal ini dipengaruhi oleh:

- 1). Belum tersedianya data keolahragaan secara akurat dan valid.
- 2). Belum tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan olahraga yang memadai.

- 3). Belum adanya penyelenggaraan kompetisi keolahragaan secara berkelanjutan di tingkat Kabupaten Natuna.
- 4). Belum tersedianya sarana dan prasarana serta fasilitasi untuk pembinaan dan pembibitan atlet.
- 5). Masih kurangnya kapasitas organisasi olahraga dalam pembinaan atlet olahraga dan cabang olahraga.
- 6). Sistem dan kebijakan penghargaan bagi atlet, pelatih dan cabang olahraga berprestasi belum maksimal.
- 7). Sangat besarnya biaya atau dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.



Tabel 2.18.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
Gambaran Pelayanan Pemuda	Meningkatnya organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya data organisasi kepemudaan yang akurat dan valid • Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan organisasi pemuda belum berjalan dengan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kesadaran dari organisasi pemuda untuk aktif melengkapi berkoordinasi terkait data organisasi secara berkala • Rentang kendali wilayah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pelaksanaan pembinaan terhadap organisasi pemuda • Belum terwujudnya basis data update bidang kepemudaan
	Tersedianya gelanggang/ balai remaja	Jumlah gelanggang/ balai remaja (selain milik swasta)	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya kebijakan terhadap sarana dan prasarana kepemudaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum maksimalnya kemampuan organisasi pemuda dalam menyediakan sarana dan prasarana pemuda secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya sarana dan prasarana kepemudaan
	Menurunnya penyalahgunaan narkoba dikalangan pemuda	Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba yang melibatkan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan narkoba terhadap pemuda belum dilaksanakan secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih lemahnya koordinasi antar Lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pelaksanaan penyuluhan narkoba terhadap pemuda
	Meningkatnya pemuda wirausaha	Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya prasarana dan sarana pendukung penumbuhan jiwa kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya jiwa kewirausahaan dikalangan pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kewirausahaan bagi pemuda dalam kemampuan pengembangan ekonomi kreatif belum berjalan dengan optimal
Gambaran Pelayanan Olahraga	Meningkatnya organisasi olahraga yang aktif	Jumlah klub olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Data-data klub olahraga yang perlu dilakukan evaluasi dan validasi • Terbatasnya kewenangan dari dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Klub olahraga belum menyadari pentingnya administrasi manajemen organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan terhadap klub olahraga yang belum optimal dan berkelanjutan

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
		Jumlah organisasi olahraga [Cabor]	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya kewenangan dari dinas • Belum lengkapnya data organisasi keolahragaan yang akurat dan valid • Efektifitas dalam pelaksanaan pembinaan organisasi olahraga belum berjalan dengan optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya peran serta induk organisasi olahraga daerah dalam memantau perkembangan dan administrasi manajemen organisasi pada cabang organisasi olahraga dibawahnya • Masih lemahnya penyelenggaraan administrasi pada organisasi olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terwujudnya basis data update bidang keolahragaan • Belum optimalnya pembinaan organisasi keolahragaan
	Meningkatnya kegiatan olahraga	Jumlah kegiatan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran yang belum memadai • Perubahan nomenklatur penyusunan program dan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih minimnya pelaksanaan kegiatan olahraga secara mandiri • Situasi Pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas keolahragaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terlaksananya kegiatan olahraga berupa pekan olahraga, event-event atau kejuaraan tingkat kabupaten secara berkelanjutan.
	Meningkatnya Prestasi olahraga	Jumlah prestasi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pembinaan bagi pelatih dan atlet, dan efektifitas pembibitan atlet • Fasilitasi penyelenggaraan kompetisi olahraga yang belum dilakukan secara berkala dan berjenjang • Sistem dan kebijakan penghargaan bagi atlet, pelatih dan cabang olahraga berprestasi belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya kapasitas organisasi olahraga dalam pembinaan atlet olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian prestasi olahraga yang belum optimal

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal (*)	Eksternal (*)	
Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga		Jumlah Gedung Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Gedung Olahraga yang dibangun/ dimiliki oleh Pemda masih sangat minim 	<ul style="list-style-type: none"> Peranan Pihak diluar Pemda yang bersedia menyediakan GOR 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan GOR masih minim oleh Pemda dalam mendorong penerimaan Retribusi Daerah
		Jumlah Langan Olahraga (prasarana olahraga)	<ul style="list-style-type: none"> Pendataan aset pemda terhadap prasarana olahraga belum optimal Masih perlu 	<ul style="list-style-type: none"> Peranan Pihak ke 3, Pemdes, dalam upaya penyediaan prasarana olahraga. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya tingkat ketersediaan gedung olahraga
		Jumlah sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan aset terkait dengan lapangan olahraga belum berjalan dengan baik Menurunnya kondisi lapangan olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan lapangan olahraga yang tidak tercatat sebagai aset pemerintah daerah sangat minim dan masih berharap bantuan dari pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Menurunnya kualitas kondisi lapangan olahraga se Kabupaten Natuna

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga, 2024



BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna memiliki peranan penting dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di bidang tugas dan fungsi penyelenggaraan pelayanan terhadap kepemudaan dan olahraga yang berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian Misi ke-1,

“ Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan”.

Dalam rangka mendukung pencapaian misi tersebut diatas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memperhatikan isu-isu strategis yang dihadapi, Dinas Pemuda dan Olahraga menjabarkan kedalam bentuk yang terarah, bersifat operasional dan beorientasi kepada hasil yang akan dicapai secara nyata berupa rumusan pernyataan Tujuan dan Sasaran jangka menengah dan tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna, sebagai berikut:

3.1. Tujuan

Tujuan jangka menengah Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel.

3.2. Sasaran

Sasaran yang adalah merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima. :
 - 1.1 Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah.
2. Meningkatnya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel. :
 - 1.1 Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah
3. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga :
 - 1.1 Ketenagakerjaan layak.
 - 1.2 Partisipasi dan Kepemimpinan
 - 1.3 Partisipasi berolahraga
 - 1.4 Performa olahraga

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 beserta indikator kinerjanya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Natuna Tahun 2025 - 2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Kisaran Awal Periode	Target Kinerja Akhir Periode	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Tahun					Keterangan
								2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)			(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	16,04%	20,00 %	1.1. Ketertarikan biaya	Rasio Kelembagaan Pemuda	%	16,04	17,2	18,36	19,52	20,68	Jumlah pemuda usia 16-30 tahun bekerja dibantu buruh tetap/dibayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kali 100 %
			55,77%	62,75%	1.2. Partisipasi dan Kepemimpinan	Partisipasi pemuda mengikut kegiatan sosial masyarakat	%	55,77	57,44	59,16	60,93	62,75	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kali 100 %
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	0,407%	0,411%	1.1. Partisipasi berolahraga	Keterlibatan individu dalam berolahraga	%	0,407	0,408	0,409	0,410	0,411	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan jumlah Penduduk berusia 19 - 60 tahun di kali 100 %
			0,38 %	0,033 %	1.2. Performa olahraga	Pero lehan medali dalam suatu kejuaraan	%	0,38	0,31	0,022	0,033	0,033	Jumlah medali kejuaraan yang di peroleh di bagi Jumlah atlet yang mengikuti di kali 100 %
		Indeks Pelayanan Publik	86,75	88	1.1. Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	%	86,75	86,75	86,75	88	88	Nilai Indeks
		Nilai SAKIP	74,20%	90%	1.1. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kinerja Perangkat Daerah	%	74,20	74,20	74,20	90	90	Nilai dari Laporan Hasil Evaluasi LKIP oleh Inspektoriat.

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna, 2025

3.3 Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah

Strategi dan Kebijakan merupakan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas dalam perencanaan pembangunan jangka menengah Kabupaten Natuna, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan kepemudaan dan olahraga Kabupaten Natuna secara keseluruhan. Dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di bidang tugas dan fungsi penyelenggaraan pelayanan terhadap kepemudaan dan olahraga yaitu pencapaian misi:

1. Misi ke-1, **Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan.**

2.

Strategi dan Kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dalam mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah yang ditetapkan, sebagai berikut:

1. **Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel**, dengan sasaran Meningkatkan Ketenagakerjaan layak, Meningkatkan Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda, Keterlibatan individu dalam berolahraga, Perolehan medali dalam suatu kejuaraan, Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah, Meningkatkan Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut ini dirumuskan 10 strategi dengan 16 kebijakan di bidang pemuda dan keolahragaan.

Perumusan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025- 2029

VISI : " TERWUJUDNYA KABUPATEN NATUNA YANG MAKMUR, BERDAYA SAING DAN BERBUDAYA".				
MISI 1 : Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemartiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan.				
Tujuan	Sasaran	Strategi		Kebijakan
1. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akurat.	1.1. Ketenagakerjaan layak.	1.1.1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Keterampilan Kemampuan Kerja kewirausahaan pemuda.	1.1.1.1 Terlaksananya Penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing bagi pemuda pelopor, wirausaha pemuda dan Pemuda Kader.
		1.1.2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pembinaan dan Pemantauan yang efektif untuk meningkatkan kinerja Pemuda	1.1.1.2 Terbentuknya Implementasi Rencana Aksi Daerah /RAD Tingkat Kabupaten dan adanya pelayanan terhadap kepemudaan
	1.2. Partisipasi dan Kepemimpinan	1.1.3		1.1.1.3 Pemberian Penghargaan Pemuda bagi yang berprestasi dan berjasa dalam memajukan potensi pemuda
		1.2.1	Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Kepemimpinan.	1.2.1.1 Peningkatan pelaksanaan pembinaan terhadap organisasi pemuda dan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
		1.2.2.	Menyediakan Mentor yang berpengalaman untuk membimbing dan mendukung pengembangan kepemimpinan.	1.2.1.2. Peningkatan pelaksanaan pemenuhan hak pemuda, yang meliputi advokasi, akses pengembangan diri, partisipasi pemuda. Dan Pengembangan Kepeloporan Pemuda
		1.2.3.	Peningkatan kualitas kepramukaan	1.2.1.3 Pengembangan Kapasitas kepramukaan.
				1.2.1.4. Tersedianya sarana dan prasarana kepramukaan yang baik.

1.3. Partisipasi berolahraga	1.1.3. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang pentingnya berolahraga untuk kesehatan dan kualitas hidup.	1.1.3.1. Penyelenggaraan Olah Raga Rekreasi, Wisata Tantangan dan Petualangan. 1.1.3.2. Pengembangan Olahraga Tradisional.
1.4. Performa olahraga	1.1.4. Pengembangan Teknik yang efektif dan efisien untuk meningkatkan performa olahraga	1.1.4.1. Cakupan pembinaan atlet muda. 1.1.4.2. Peningkatan prestasi olahraga 1.1.4.3. Persentase sarana dan prasarana Olahraga dalam kondisi baik
1.5.. Meningkatkan Pelayanan Publik Perangkat Daerah	1.5.1. Peningkatan kualitas SDM Dinas Pemuda dan Olahraga. 1.5.2. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.	1.5.1.1. Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN 1.5.1.2. Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
1.6.. Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah	1.6.1 Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja	1.6.1.1. Peningkatan pencapaian pelaksanaan kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan. 1.6.1.2. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

Penyusunan program dan kegiatan Perangkat Daerah didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasidan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Perangkat Daerah yang bertolak ukur kepada hasil (**outcome**) pencapaian kinerja kegiatan. Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolak ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun.

Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (**input**) untuk menghasilkan keluaran (**output**) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif' hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak bersifat kaku.

Rencana program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga dan Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029, dengan memperhatikan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang telah disebutkan pada BAB III. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, diuraikan lebih lanjut dengan pencapaian kinerja program sebagai berikut:

Tujuan **Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang akuntabel.** dengan indikator Tujuan :

1. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Ketenagakerjaan layak,

Dengan Indikator Sasaran Rasio Wirausaha Pemuda.

2. Meningkatnya Partisipasi dan Kepemimpinan.

Dengan Indikator Sasaran Persentase pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat.

2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO),

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Partisipasi berolahraga.

Dengan Indikator Sasaran Tingkat partisipasi berolahraga.

2. Meningkatnya Performa olahraga

Dengan Indikator Sasaran Perolehan medali dalam suatu kejuaraan.

3. Nilai SAKIP,

Dengan Sasaran :

1. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah.

Dengan Indikator Sasaran Nilai Sakip Perangkat Daerah.

4. Indeks Pelayanan Publik,

Dengan Sasaran :

3. Meningkatnya Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Dengan Indikator Sasaran Indek Pelayanan Publik Perangkat Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 4 (empat) program dan kegiatan sebanyak 15 (empat belas) kegiatan dan 34 (Tiga Puluh Empat) sub kegiatan.

4.1. Program

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 4 (empat) program yaitu :

- 4.1.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Natuna.
- 4.1.2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
- 4.2.3 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
- 4.1.4 Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

4.2. Kegiatan

Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan 15 (lima belas) kegiatan yaitu :

- 4.2.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 4.2.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- 4.2.3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- 4.2.4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- 4.1.5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 4.2.6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
- 4.2.7. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

- 4.2.8. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- 4.2.9. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
- 4.2.10. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
- 4.2.11. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.
- 4.2.12. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
- 4.2.13. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
- 4.2.14. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
- 4.2.15. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

4.3. Sub Kegiatan, Kinerja, Indikator, Target dan Pagu Indikatif.

Untuk pencapaian Indikator Kinerja dilaksanakan Penyusunan rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dengan pendanaan indikatif dan kelompok sasaran, mengacu pada Keputusan Menteri dalam Negri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan untuk periode pelaksanaan 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagaimana terlampir pada Lampiran I. Adapun terkait penyelarasan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 di dasarkan SIPD (Sistem INformasi Pembangunan Daerah) sebagaimana terlampir pada lampiran II.

4.4. Uraian Sub Kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas Pembangunan Daerah.

Sub Kegiatan Bidang Kepemudaan yaitu :

4.4.1 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dengan kegiatan:

4.4.1.1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.1.1.1 Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten.

4.4.1.1.2 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten.

4.4.1.1.3. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda.

4.4.1.1.4 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten.

4.4.1.1.5 Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten.

4.4.1.1.6 Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten.

4.4.1.2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.1.2.1 Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota;

4.4.1.2.2 Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota.

4.4.2 Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan , dengan kegiatan:

4.4.2.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan ; yang meliputi sub kegiatan:

4.4.2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.2 Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah.

4.4.2.1.3 Penyediaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kepramukaan di Daerah Kabupaten.

4.4.2.1.4 Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah..

4.4.2.1.5 Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah.

- 4.4.2.1.6 Perencanaan, Pengadaan Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan, Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah.
- 4.4.2.1.7 Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan.

4.4.2 Sub Kegiatan Bidang Keolahragaan yaitu :

4.2.1 Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan kegiatan:

4.2.1.1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten ; yang meliputi sub kegiatan:

4.2.1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan pembentukan dan pengembangan sekolah khusus olahragawan di tingkat kabupaten;

4.2.1.1.2 Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten;

4.2.1.1.3 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar;

4.2.1.2. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten; yang meliputi sub kegiatan:

- 4.2.1.2.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten;
- 4.2.1.2.2 Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten;
- 4.2.1.2.3 Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga;
- 4.2.1.3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi, meliputi sub kegiatan;
 - 4.2.1.3.1 Seleksi Atlet Daerah;
 - 4.2.1.3.2 Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga;
 - 4.2.1.3.3 Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science);
 - 4.2.1.3.4 Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten;
 - 4.2.1.3.5 Pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten;
- 4.2.1.4. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, meliputi sub kegiatan:
 - 4.2.1.4.1 Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten;

4.2.1.3.5 Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait;

4.2.1.5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi, meliputi sub kegiatan;

4.2.1.5.1 Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi;

4.2.1.3.2 Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan;

4.2.1.3.3 Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat;

4.2.1.3.4 Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan;

4.2.1.3.4 Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional;

4.2.1.5. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten.

4.2.1.3.4 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah.

4.5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Rentra PD Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah Ukuran Keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran Strategis Perangkat Daerah, baik secara kuantitatif maupun kumulatif. Indikator Kinerja Utama (IKU) berfungsi untuk mengukur kinerja, mengidentifikasi area perbaikan, memantau kemajuan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. IKU harus bersifat spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat pada tujuan strategis.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga yang tertuang pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Rasio Kewirausahaan Pemuda	Persen	16,04	17,2	18,36	19,52	20,68	21,75	Jumlah pemuda usia 16-30 tahun bekerja dihantu buruh tetap/dibayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kali 100 %
2	Persentase pemuda mengikuti kegiatan sosial masyarakat	Persen	55,77	57,44	59,16	60,93	62,75	63,33	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kali 100 %
3	Keterlibatan individu dalam berolahraga	Persen	0,407	0,408	0,409	0,410	0,411	0,412	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan Jumlah Penduduk berusia 10 - 60 tahun di kali 100 %
4	Perolehan medali dalam suatu kejuaraan	Persen	0,030	0,031	0,032	0,033	0,033	0,034	Jumlah medali kejuaraan yang di peroleh di bagi Jumlah atlet yang mengikuti di kali 100 %

4.6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

Indikator Kinerja Kunci (KK) di gunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Perangkat Daerah melalui tingkat kegiatan, dan memberikan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna telah menyusun Program Kegiatan Tahun 2025-2029, dengan memperhatikan Indikator sebagai berikut yang tertuang dalam Tabel 4.6 di bawah ini

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Persen	72,46	74,63	76,86	79,16	81,53	82,66	= Rata-Rata Domain IPP - Nilai Domain berdasarkan Rata Rata Nilai transformasi indikator Masing-Masing Domain
2	Persentase atlet yang masuk Pelatnas	Persen	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,05	Jumlah Atlet yang berhasil masuk dalam Pelatnas di bagi Jumlah Atlet yang dibina ditingkat (KONI, PPLP, PPLD, Induk Cabang) X 100 %

Dari tabel di atas indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan Persentase atlet masuk Pelatnas, merupakan IKK Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Indek Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki 5 domain terdiri dari atas : **Pendidikan dan Pelatihan, Kesehatan, Ketenagakerjaan Layak, Partisipasi dan Kepemimpinan, dan Inklusivitas dan Kesetaraan Gender** Setiap domain dibentuk oleh sejumlah indikator, dan terdapat 16 indikator yang membentuk IPP. Indikator-indikator tersebut dikonstruksikan dengan definisi dan formulasi penghitungan yang jelas. Indikator-indikator pembentuk IPP bersumber dari data survei BPS.

Dari kelima domain tersebut di tinjau sisi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga yang menyertai dalam mendukung pencapaian IPP, dan misi Kepala Daerah yaitu **Ketenagakerjaan Layak, Partisipasi dan Kepemimpinan**. Dari Ketenagakerjaan yang layak ini terdiri dari 3 indikator yaitu Persentase Pemuda NEET, Persentase Pemuda Pekerja tidak Penuh dan Rasio Kewirausahaan Pemuda.

BAB V

PENUTUP

5.1. Penyesuaian Aturan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna adalah target kinerja dan pencapaian kinerja pada periode 2025-2029 dalam menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Penyusunan program dan kegiatan Perangkat Daerah didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dilakukan penyesuaian dan sinkronisasi dengan melakukan pemetaan indikator kinerja dan target sebelumnya. Hasil dari penyesuaian dan sinkronisasi ini menjadi acuan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna untuk menyusun rencana kerja tahunan dan perhitungan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

5.2. Kaidah Pelaksanaa.

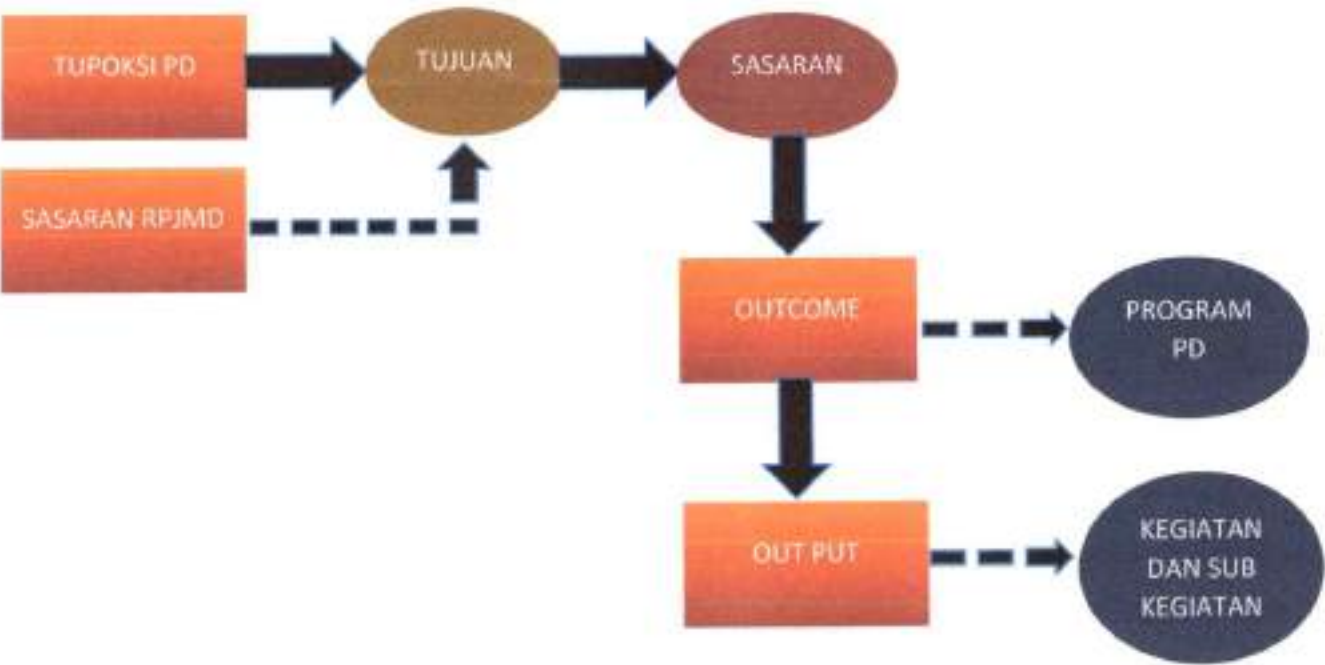
Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah tahun 2025-2029 yang perlu diatur sebagai berikut:

1. Sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan yang tercantum di Renstra dengan sebaik-baiknya.
2. Diharapkan seluruh aparatur di sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai.
3. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Natuna yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program kegiatan dan sub kegiatan, maka Penyusunan Renja wajib berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.

4. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Sub kegiatan Renstra PD



Tabel 3.3 TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA

SASARAN RPJMD	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(3)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.3.1 Meningkatkan Kesejahteraan Daerah	1.3.1.1 Meningkatkan jumlah peserta dalam penyelenggaraan dan prestasi olahraga melalui pelayanan publik yang ramah		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	76,26	77,48	74,83	74,86	75,16	81,53	RNil Indeks IPP = 28,00 m N = 1 di Kali Babor pada tahun ke-1 di Kali Rial Indeks pada tahun ke-2
			Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	0,262	0,263	0,263	0,263	0,262	0,333	Nilai IPO
			Indeks Masyarakat (IM)	88,79	90,78	88,75	88,76	88	90	Survey Kepuasan Masyarakat (100 pengguna layanan)
			RNil Sa-SP	70,26	71,48	74,83	76,86	76,16	81,48	RNil evaluasi L&GP dari Disdikbud
		1.3.1.3 Meningkatkan Keterampilan Kerja	RNil Keterampilan Kerja	16,84	17,2	18,28	19,32	20,88	21,76	Jumlah peserta uia 18-30 tahun bekerja di rumah Jumlah terampil/dibayar di bagi Pengeluaran anggaran kerja pendulu di kali 100 %
		1.3.1.3.8 Meningkatkan Partisipasi dan Keterampilan Pemuda	Pemerataan pemuda (pengaruh) kegiatan sosial masyarakat	95,77	97,44	98,46	98,97	99,75	99,85	Jumlah pemuda yang Dat serta aktif dalam kegiatan organisasi sosial di tingkat kerja/sekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kali 100 %
	1.3.1.2.4 Meningkatkan Partisipasi Pemuda		Keterlibatan pemuda dalam berkegiatan	9,487	9,488	9,488	9,488	9,411	9,412	Jumlah keterlibatan individu dalam kelompok di bagi dengan jumlah Penduduk bernilai 10 - 60 tahun di kali 100 %
				0,000	0,001	0,002	0,003	0,003	0,003	Jumlah modal kejuruan yang di peroleh di bagi Jumlah nilai yang menyumbang di kali 100 %

**Tabel 4.2 PERUMUSAN PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN RENSTRA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA**

SASARAN RPJMD	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.5.1 Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Daerah	1.5.1.3 Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prihatin daerah melalui pelayanan publik yang efektif				Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)		Nilai Indeks IPP = $\frac{\text{Jumlah m.k.} \times 1}{4}$ di Kabupaten pada domain 4 di Kabupaten Nilai Indeks pada domain 4
					Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)		MINPORA
					Indeks Pelayanan Publik		Survey Kepuasan Masyarakat (100 pengguna layanan)
					Nilai BAKIP		Nilai evaluasi LKGP dari Inspektorat
	1.5.1.2 Meningkatkan ketercapaian target				Indeks Ketercapaian Pemuda		Jumlah pemuda usia 16-30 tahun bekerja dibantu tumbuh tolong/dibayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kabupaten
	1.5.1.4 Meningkatkan Partisipasi dan Representasi Pemuda				Partisipasi pemuda (mengikuti kegiatan sosial masyarakat)		Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kabupaten
			Rasio Wirausaha Pemuda			02. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS BAYA SAING KEMUDAAN	
				Pemerataan Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan		2.61 Peningkatan, Peningkatan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan (Peningkatan Pemuda Peningkatan Pemuda/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kader/Kota)	

						10. Pelaksanaan Koordinasi Strategi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan melalui pembentukan tim koordinasi keperawatan/rota Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAAD Tingkat Kabupaten/Kota	
						11. Koordinasi, Sosialisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kelembagaan Pustaka Bagi Wirausaha Jember Tingkat Kabupaten/Kota	
						12. Pembinaan Pengabdian Keperawatan bagi yang berprestasi dan/atau kerja dalam penanganan masalah kesehatan	
						13. Koordinasi, Sosialisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pustaka tingkat kabupaten/kota	
						14. Pelaksanaan koordinasi dan integrasi/penyusunan buku Pustaka di tingkat kabupaten/kota	
						15. Koordinasi, Sosialisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pustaka Bagi Pustakawan Tingkat Kabupaten/Kota	
						16. Penyelenggaraan Pengabdian Pustakawati dan Sarana Keperawatan tingkat kabupaten/kota	
						2.02. Penyelenggaraan dan Pengembangan Organisasi Keperawatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						03. Koordinasi, integrasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi keperawatan tingkat kabupaten/kota	
						04. Koordinasi, Sosialisasi, dan penyelenggaraan Penyelenggaraan organisasi keperawatan melalui bentuk-bentuk pertemuan, seminar dan pelatihan pustakawan tingkat Kabupaten/Kota	
						04. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPERAWATAN	
						2.01. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Keperawatan	
						02. Pengembangan Kapasitas Organisasi Keperawatan Tingkat Daerah	
						03. Pengembangan Kapasitas SDM Keperawatan Tingkat Daerah	
						05. Pengembangan Kapasitas Keperawatan Tingkat Daerah	
						06. Pengembangan Promosi dan Sifat Keperawatan Tingkat Daerah	
						07. Peningkatan Perilaku, Pengetahuan, Perilaku, dan Penyelenggaraan Keperawatan dan Sarana Keperawatan Tingkat Daerah	

						6. Penerimaan dan Pelaksanaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan Jumlah Peserta didik berkisar 10 - 60% tahun di kali 100 %
1.5.1.2.4 Meningkatnya Partisipasi berolahraga	Keterlibatan individu dalam berolahraga						
1.5.1.2.9 Meningkatnya Performa olahraga	Peserta didik menjadi dalam suatu kejuaraan						Jumlah modal kejuaraan yang di peroleh di bagi jumlah atlet yang mengawali di kali 100 %
	Persentase ADR yang masuk pelatihan					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAFTAR SANGI KEPRAMUKAAN	
	Hasil dari pelatih yang telah atau yang mengikuti pembinaan					Pembinaan dan Pengembangan Olahraga tradisional pada tingkat Pendidikan yang mencakup Keseluruhan Disiplin Kejuruan/Karya	
						05. Kejuruan dan keterampilan penyediaan peralatan olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Pemasaran Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
						06. Koordinasi, Supervisi dan Pelaksanaan Penyelenggaraan Persiapan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi antar Satuan Pendidikan Dasar	
	Hasil dari Penyelenggaraan event Olahraga					7.02. Penyelenggaraan Rutinan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						04. Penyelenggaraan Rutinan Olahraga Wala Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
						03. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Meluaran Paralelisme Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	
						06. Keterampilan anggota kordinasi kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan tahunan olahraga	
	Hasil dari pelatih olahraga yang memiliki kompetensi di antara satuan pendidikan					8.03. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
						06. Sekolah Atlet Daerah	
						07. Pembinaan Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/oras berbasis dalam masyarakat Olahraga	
						08. Penataan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga (Sport Science)	
						09. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Berprestasi Kabupaten/Kota	
						10. Pemberian dan Penyediaan sistem data Olahraga meliputi di Kabupaten/Kota	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

14. PROJEKSI PENDAPATAN (Rp)	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1. PROJEKSI PENDAPATAN KOTA	14.1
------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	------------------------------------	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

JULIAN

**Tabel 4.4 SUB KEGIATAN PRIORITAS DALAM Mendukung PROGRAM PRIORITAS
PEMBANGUNAN DAERAH**

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	02. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAUDARA KEPERUSAHAAN	Rasio Wirausaha Pemuda	2.01. Pelayaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
			10. Pelaksanaan Koordinasi Strategi Linas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pemberdayaan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	
			11. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha pemuda Tingkat Kabupaten/kota	
			12. Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
			13. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	
			14. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Penentuan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	
			15. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
			16. Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			2.02. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			03. Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			04. Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis penguatan berpadatirai ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	

2	01. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING REGULASISALAH	Pembinaan ADB yang masih Pelaksana	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
			05. Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengalihan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Pemasaran Olahraga di tingkat kabupaten/kota
			06. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar
			2.02. Penyelenggaraan Kejuruan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
			04. Penyelenggaraan Kejuruan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
			05. Penyelenggaraan Pelan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuruan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota
			05. Keikutsertaan anggota kordinasi kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan tahunan olahraga
			2.03. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
			06. Seleksi Atlet Daerah
			07. Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga
			08. Pemasaran Layanan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)
			09. Pemasaran dan Pengembangan Olahraga Berprestasi Kabupaten/Kota
			10. Pemasaran dan Pengembangan sistem data Keolahragaan terpadu di Kabupaten/Kota
			3.01. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
			03. Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah
			2.04. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
			06. Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait
			2.05. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Refleksi
			06. Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Refleksi
			07. Pengembangan Olahraga Wisata, Tinjauan dan Penguasaan

				08. Pemanfaatan (Halawa Tradisional) dalam Masyarakat	
				16. Pemasukan budaya dan penyelenggaraan festival (Halawa Rekreasi) yang berjangka dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	
3	04. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	PERSENTASE PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		2.3.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
				02. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	
				03. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	
				05. Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	
				06. Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	
				07. Pemertanian, Pengadaan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	
				8. Partisipasi dan Keberhasilan dalam Kegiatan Kepramukaan	

**Tabel 4.5 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	1.5.1.1.3 Meningkatkan Keteragakerjaan layak	Rasio Kewirausahaan Pemuda	Jumlah pemuda usia 15-30 tahun bekerja dibantu buruh terampil/bayar di bagi Populasi angkatan kerja pemuda di kali 100 %	Sokernas
2	1.5.1.1.4 Meningkatkan Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Persentase pemuda mengabdikan kegiatan sosial masyarakat	Jumlah pemuda yang ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerjasekolah di bagi Populasi seluruh pemuda di kali 100 %	Suaras MDP
3	1.5.1.2.4 Meningkatkan Partisipasi berolahraga	Keterlibatan individu dalam berolahraga	Jumlah keterlibatan individu dalam olahraga di bagi dengan Jumlah Penduduk berusia 10 - 60 tahun di kali 100 %	MPNORA
4	1.5.1.2.9 Meningkatkan Performa olahraga	Pendapatan medal dalam suatu kejuaraan	Jumlah medal kejuaraan yang di peroleh di bagi Jumlah atlet yang mengikuti di kali 100 %	MPNORA

Tabel 4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pemuda dan Olahraga

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Persen	72,48	74,63	76,86	78,16	81,53		↳ Rata Rata Domain IPP - Nilai Domain berdasarkan Rata Rata Nilai transformasi Indikator Masing-Masing Domain
2	Persentase atlet yang masuk Pelatnas	Persen	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05		Jumlah Atlet yang berhasil masuk dalam Pelatnas di bagi Jumlah Atlet yang dibina di tingkat (KONI, PPLP, PPLD, Induk Cabang) x 100 %

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022 - 2026
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN NATUNA

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Tahun	Indikator Tetapan	Sarana	Indikator Sarana	Kode	Program/Regulasi dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator publikasi dan Tahun	Tahun 1 (2021)		Tahun 2 (2022)		Tahun 3 (2023)		Tahun 4 (2024)		Tahun 5 (2025)		Tahun 6 (2026)		Maksimal Materi		Indikator Peningkatan Penganggaran	
								Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target		Rp.
10	62	10	10	62	62	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.01	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.02	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.03	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.04	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.05	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.06	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.07	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.08	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.09	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.10	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.11	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.12	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.13	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.14	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.15	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.16	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.17	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.18	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.19	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
				6.1.1.1.01.2.00.20	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	Penyusunan dan Monev	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
3590.40																							
								8.278.12.4				8.278.12.4			9.578.11.4		10.378.12.5			10.378.12.5	10.378.12.5		

Hubungan Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Komponen Sasaran, dan Pendataan Sekolah Dasar Penerima dan Jalannya Kabupaten Bantaeng
Tahun 2010 - 2021
(Penerima Bantuan Sekolah Dasar, Nomor 90 Tahun 2019)

No	Tahun	Sumber	Indikator Kinerja	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output / dan Rekapitulasi Output)	Sumber	Tingkat Efisiensi Program, Kegiatan dan Kegiatan Pelaksanaan												Tipe Kerja Program dan Kegiatan Pelaksanaan	Indikator																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
								2017			2018			2019			2020					2021																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
								Tanggal	Anggaran	Anggaran	Tanggal	Anggaran	Anggaran	Tanggal	Anggaran	Anggaran	Tanggal	Anggaran	Anggaran			Tanggal	Anggaran	Anggaran																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000

[illegible]

[illegible]

No	Tahun	Daerah	Instansi/Kantor	Jenis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output/Outcome)	Sumber	Target Kinerja Program, Kegiatan dan Kegiatan Subkegiatan										Indikator Kinerja Program (Output/Outcome)	Indikator Kinerja Program (Output/Outcome)		
								2017		2018		2019		2020		2021				2022	
								Target	Rp (Miliar)	Target	Rp (Miliar)	Target	Rp (Miliar)	Target	Rp (Miliar)	Target	Rp (Miliar)			Target	Rp (Miliar)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
1	2017	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2018	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2019	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2020	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2026	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2027	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2028	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2029	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2030	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2031	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2032	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2033	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2034	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2035	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2036	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2037	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2038	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2039	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2040	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2041	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2042	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2043	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2044	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2045	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2046	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2047	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2048	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2049	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	2050	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					

